

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA
TERHADAP PERILAKU MENYONTEK SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK
PENGELASAN SMK N 1 SEDAYU TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Petrus Galih Pramono Raharjo
NIM 13503247015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU MENYONTEK SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK PENGELASAN SMK N 1 SEDAYU TAHUN AJARAN 2014/2015**” ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 16 Juni 2015

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Anif Marwanto, M.Pd

NIP. 19800329 200212 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU MENYONTEK SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK PENGELASAN SMK N 1 SEDAYU TAHUN AJARAN 2014/2015

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Petrus Galih Pramono Raharjo

13503247015

Telah dipertahankan di depan panitia penguji
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 2 Juli 2015 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Arif Marwanto, M.Pd	Ketua Penguji		4/7 2015
2. Dr. Wagiran	Sekretaris Penguji		10/7 2015
3. Arianto Leman S, M.T	Penguji Utama		7/7 2015

Yogyakarta, 2 Juli 2015

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Moch Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dan dicantumkan dalam daftar pustaka dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.



Yogyakarta, 16 Juni 2015
Yang menyatakan,

Petrus Galih Pramono Raharjo
NIM. 13503247015

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA
TERHADAP PERILAKU MENYONTEK SISWA KELAS XI JURUSANTEKNIK
PENGELASAN SMK N 1 SEDAYU TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:
PETRUS GALIH PRAMONO RAHARJO
NIM. 13503247015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Perilaku Menyontek Siswa XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu, (2) Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Menyontek Siswa XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu, (3) Pengaruh Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Menyontek Siswa XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*. Variabel dalam penelitian ini adalah Kepercayaan Diri (X_1) dan Konformitas Teman Sebaya (X_2) sebagai variabel bebas serta Perilaku Menyontek (Y) sebagai variabel terikatnya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu sebanyak 88 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga.

Hasil penelitian ini adalah (1) Kepercayaan Diri berpengaruh negatif terhadap Perilaku Menyontek Siswa XI Jurusan Teknik Pengelasan SMKN 1 Sedayu yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar -0,539 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $-5,930 > 1,664$, koefisien determinasi sebesar 0,290 yang artinya sebesar 29% variabel ini mempengaruhi Perilaku Menyontek, (2) Konformitas Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Perilaku Menyontek Siswa XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu yang ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,740 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sebesar $10,188 > 1,664$, koefisien determinasi sebesar 0,547 yang artinya sebesar 54,7% variabel ini mempengaruhi Perilaku Menyontek, (3) Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Menyontek siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan SMK Negeri 1 Sedayu yang ditunjukkan dengan nilai $R_{hitungX1,X2}$ sebesar 0,742 dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar $51,938 > 3,10$, koefisien determinasi sebesar 0,550 yang artinya sebesar 55% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Perilaku Menyontek.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Konformitas Teman Sebaya, Perilaku Menyontek.

MOTTO

*SELALU BERPIKIR POSITIF ADALAH LANGKAH AWAL
MENJADIKAN SUATU HAL MENJADI BAIK*

*KESUKSEAN DIRAIH BUKAN HANYA KEBERUNTUNGAN
SEMATA TAPI DENGAN USAHA DAN RENCANA YANG MATANG*

*BELAJAR UNTUK MENJADI PINTAR, PINTAR UNTUK MERAIH
KESUKSESAN, KESUKSESAN UNTUK MENJADIKAN HIDUP
LEBIH BAIK*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah karya kecil untuk orang-orang tercinta yang senantiasa ada di sampingku sampai terciptanya karya ini, yaitu bapak dan ibuku dan keluarga yang selalu memberikan doa, kepercayaan, dukungan, nasihat, serta kesabarannya yang tiada batas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat sehingga penulis bias melaksanakan tahap demi tahap mulai dari pembuatan proposal, pelaksanaan kegiatan hingga penulisan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Menyontek Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu Tahun Ajaran 2014/2015” ini dengan lancar tanpa ada suatu halangan yang berarti. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Arif Marwanto, M.Pd., selaku Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.
2. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Dr. Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Wagiran, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Tiwan, M.T selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Edy Purnomo, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik.
7. Guru-guru SMK N 1 Sedayu yang telah memfasilitasi saya dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi.

8. Bapak-bapak Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan dari semester awal hingga akhir.
9. Seluruh Staf Pengajar, Karyawan, Teknisi Bengkel Permesinan dan Fabrikasi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
10. Kedua orang tua, saudara, dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan, baik moril maupun materiil.
11. Seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam pelaksanaan dan penulisan Tugas Akhir Skripsi saya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah dibutuhkan oleh penulis demi kesempurnaan laporan ini.

Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca semua.

Yogyakarta, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. KajianTeori.....	8
1. Perilaku Menyontek.....	8
a. Pengertian menyontek.....	8
b. Faktor-faktor menyontek.....	10

c. Bentuk-bentuk menyontek.....	12
2. Kepercayaan Diri.....	13
a. Pengertian kepercayaan diri.....	13
b. Karakteristik kepercayaan diri.....	15
c. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri.....	19
d. Proses terbentuknya kepercayaan diri.....	20
e. Manfaat memiliki rasa kepercayaan diri.....	20
3. Konformitas Teman Sebaya.....	21
a. Pengertian teman sebaya.....	21
b. Peran teman sebaya.....	22
c. Pengertian konformitas teman sebaya.....	22
d. Aspek-aspek konformitas.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir.....	27
D. Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Populasi dan Sampel.....	30
3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional Variabel.....	31
1. Variabel Bebas (X).....	32
2. Variabel Terikat (Y).....	33
C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	33
1. Teknik Pengumpulan Data.....	33
2. Instrumen Penelitian.....	34
3. Validitas dan Reliabilitas.....	35
D. Teknik Analisis Data.....	39
1. Analisis Deskriptif.....	39
2. Uji Persyaratan Analisis.....	40
a. Uji Normalitas.....	40
b. Uji Linearitas.....	40
c. Uji Multikolonieritas.....	41

3. Uji Hipotesis	42
a. Analisis regresi sederhana	42
b. Analisis regresi ganda	43
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Penelitian.....	46
2. Deskripsi Data Penelitian	47
a. Variabel Kepercayaan Diri.....	47
b. Variabel Konformitas Teman Sebaya	50
c. Variabel Perilaku Menyontek.....	52
3. Hasil Uji Prasyarat Analisis	55
a. Uji Normalitas.....	55
b. Uji Linieritas.....	55
c. Uji Multikolinieritas.....	56
B. Pengujian Hipotesis	57
1. Uji Hipotesis Pertama.....	57
2. Uji Hipotesis Kedua.....	59
3. Uji Hipotesis Ketiga	61
C. Pembahasan.....	64
D. Keterbatasan Penelitian.....	71
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	73
B. Implikasi.....	74
C. Saran.....	75
 DAFTAR PUSTAKA	 77
LAMPIRAN	81

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1. Tata hubung antar variabel	28
Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri	48
Gambar 3. Diagram Kecenderungan Skor Kepercayaan Diri	49
Gambar 4. Diagram Batang Frekuensi Konformitas Teman Sebaya	50
Gambar 5. Diagram Kecenderungan Skor Konformitas Teman Sebaya	52
Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Perilaku Menyontek	53
Gambar 7. Diagram Kecenderungan Perilaku Menyontek	54

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri, Konformitas Teman Sebaya dan Perilaku Menyontek Siswa	34
Tabel 2. Hasil Uji Coba Validasi Instrumen	37
Tabel 3. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen	39
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan Diri.....	47
Tabel 5. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Kepercayaan Diri.....	49
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Konformitas Teman Sebaya	50
Tabel 7. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Konformitas Teman Sebaya	51
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Menyontek.....	53
Tabel 9. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Perilaku Menyontek.....	54
Tabel 10. Ringkasan Hasil Pengujian Normalitas.....	55
Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	56
Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 13. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 - Y)	58
Tabel 14. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 - Y)	60
Tabel 15. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1, X_2 - Y).....	62
Tabel 16. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Uji Coba	82
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Instrumen	87
Lampiran 3. Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Kepercayaan Diri	88
Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Konformitas Teman Sebaya	89
Lampiran 5. Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Perilaku Menyontek	90
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Variabel Kepercayaan Diri	91
Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Variabel Konformitas Teman Sebaya	93
Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Variabel Perilaku Menyontek	95
Lampiran 9. Instrumen Angket Penelitian	97
Lampiran 10. Data Penelitian X1, X2 dan Y	101
Lampiran 11. Mean, Median, Mode dan SD	103
Lampiran 12. Perhitungan Distribusi Frekuensi	104
Lampiran 13. Kecenderungan Skor	106
Lampiran 14. Uji Prasyarat	108
Lampiran 15. Uji Hipotesis	112
Lampiran 16. Sumbangan Relatif dan Efektif	120
Lampiran 17. Kartu Bimbingan Skripsi	122
Lampiran 18. Surat Permohonan Izin Uji Coba Instrumen dari FT UNY	124
Lampiran 19. Surat Permohonan Izin Penelitian dari FT UNY	125
Lampiran 20. Surat Izin dari Pemerintah Provinsi DIY	126
Lampiran 21. Surat Izin dari Badan Perencanaan Daerah (BAPEDA)	127
Lampiran 22. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitiandari SMK N 1 Sedayu	128
Lampiran 23. Tabel Nilai r	129
Lampiran 24. Tabel Kurva Normal	130
Lampiran 25. Nilai Distribusi F	131
Lampiran 26. Nilai t Signifikan	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan nasional Indonesia saat ini memiliki tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tujuan tersebut tercantum dalam Undang-undang nomor 2 tahun 1989 bab 2 pasal 4 yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2006), yang kemudian ditegaskan kembali dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tahun 2005 nomor 19 tahun 2005 bab 2 pasal 4, mengenai tujuan standar pendidikan nasional. Secara singkat, pendidikan nasional bertujuan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berkualitas secara utuh, yaitu yang bermutu dalam seluruh dimensinya: kepribadian, intelektual, dan kesehatannya (Sindhunata dalam Indarto dan Masrun, 2004:412).

Kenyataan bahwa sistem pendidikan Indonesia yang menggunakan nilai dari tes atau evaluasi belajar terhadap materi yang diberikan sebelumnya untuk menunjukkan kemajuan dan penguasaan ilmu anak didik, menyebabkan masyarakat memandang prestasi belajar hanya dari pencapaian nilai yang tinggi, bukan pada prosesnya. Pandangan tersebut menimbulkan tekanan pada siswa untuk mencapai nilai yang tinggi. Tekanan yang dirasakan akan

membuat siswa lebih berorientasi pada nilai, bukan pada ilmu. Siswa dapat mempersepsi ujian sebagai alat untuk menyusun peringkat dan dapat menyebabkan dirinya mengalami kegagalan, bukan sebagai instrumen yang dapat menunjukkan kemajuan dalam proses belajar (Sujana dan Wulan, 1994:2-3).

Kemungkinan mengalami kegagalan dianggap sebagai ancaman dan merupakan stimulus yang tidak menyenangkan. Ada berbagai respon yang dilakukan siswa dalam menghadapi ancaman kegagalan, misalnya mempelajari materi secara teratur atau berlatih mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru. Ada pula siswa yang memberikan respon menghindari ancaman kegagalan tersebut dengan menyontek (Gibson dalam Sujana dan Wulan, 1994:1).

Aktifitas ketidakjujuran dalam pendidikan merupakan masalah yang serius. Ketidakjujuran dalam pendidikan bertentangan dengan tujuan dari pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional bukan sekedar membentuk peserta didik yang pintar dan memperoleh nilai tinggi disetiap mata pelajaran. Namun, seperti dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 bahwa pendidikan bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan secara umum adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya masyarakat dan negara.

Kasus menyontek tampaknya merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan di Indonesia. Bahkan ada yang menganggap bahwa menyontek telah menjadi budaya. Dari hasil observasi di SMK N 1 Sedayu jurusan teknik pengelasan kelas XI mata pelajaran teori gambar teknik pada evaluasi pembelajaran saat kegiatan PPL masih banyak siswa yang menyontek agar bisa mendapat nilai yang bagus. Tidak hanya pada mata pelajaran teori gambar teknik saja tetapi pada hasil pengamatan rekan-rekan PPL UNY di SMK N 1 Sedayu masih banyak siswa yang melakukan tindakan menyontek saat evaluasi pembelajaran. Berdasarkan wawancara singkat dengan guru SMK N 1 Sedayu diperoleh informasi bahwa beberapa siswa ingin mendapatkan nilai yang baik tetapi dengan cara yang instan. Terlebih lagi sekarang kemajuan teknologi pada *handphone* semakin memudahkan siswa untuk melakukan tindakan menyontek. Dari perilaku menyontek siswa ini tentunya membuat guru kesulitan dalam memberikan penilaian mana yang benar-benar mengerjakan sendiri dan mana yang menyontek. Berdasarkan wawancara singkat dengan dua orang siswa SMK N 1 Sedayu diperoleh informasi bahwa mereka melakukan menyontek karena takut jika mendapatkan nilai yang kurang bagus walaupun sudah belajar. Terlebih lagi jika mereka melihat teman lain menyontek maka mereka takut jika mendapat nilai yang kurang bagus dari teman-teman yang lain. Penelitian Anderman dan Midgley menyatakan bahwa perilaku menyontek dapat ditemukan pada siswa yang sedang mengalami masa transisi dari sekolah menengah pertama ke sekolah menengah atas. Studi yang dilakukan Brandes di California pada 1.037 siswa kelas enam di 45 sekolah dasar dan 2.265 siswa

sekolah menengah di 105 sekolah menengah atas ditemukan bahwa siswa sekolah menengah atas lebih suka menyontek dibandingkan siswa sekolah dasar (Hartanto, 2012:3).

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek di kalangan siswa adalah konformitas teman sebaya. Hal ini karena anak dan remaja adalah peniru sikap-sikap yang mereka tangkap sebagaimana mereka mempelajarinya. Seorang anak/remaja cenderung mengambil dan meniru sikap dari kelompok sebayanya. Menurut Heri Suprpto (2003) ketika salah satu individu memiliki perbedaan atau sikap penolakan terhadap suatu bentuk pertemanan, maka pada saat itu juga dan seterusnya (selama ia masih dalam pendiriannya) ia akan diintimidasi oleh teman-temannya dan dipojokkan dalam pergaulannya. Maka tidak heran muncul bentuk pertemanan dan pergaulan yang salah seperti demi “kesetiakawanan” ramai-ramai seperti menyontek, berkelahi dan sebagainya.

Menurut Mahdi Mahendra (2005) Pengajar juga merupakan faktor yang mempengaruhi perbuatan menyontek. Dalam proses belajar mengajar masih banyak kegiatan siswa dalam belajarnya lebih bersifat menghafal dan mengingat, kegiatan guru mengajar lebih penting dari pada siswa kreatif belajar sendiri. Hal inilah merupakan penyebab dari terbelanggunya kreatifitas siswa, sehingga kemandirian siswa semakin luntur, hilang kepercayaan diri yang salah satu akibatnya mereka menanyakan jawaban kepada temannya, membuka catatan yang disembunyikan dan bentuk lain yang dapat dikategorikan menyontek pada saat evaluasi pembelajaran.

Sebenarnya perilaku menyontek terjadi bukan hanya karena nalar moral tumpul dalam membedakan baik dan buruk, tetapi pelaku berada dalam kondisi yang menurut dirinya untuk menyontek. Abdullah Alhadza (2001)

mengemukakan bahwa isu moral dalam masalah menyontek bukan sekedar faktor pengetahuan dan penalaran yang mampu membedakan baik dengan buruk tetapi lebih erat terkait dengan faktor kondisional. Faktor kondisional tersebut merupakan keadaan yang memungkinkan, mengundang, dan memfasilitasi seseorang untuk berbuat baik atau berbuat jahat. Berkaitan dengan perilaku menyontek siswa faktor kondisional tersebut antara lain seperti pergaulan teman kelas, proses evaluasi, adanya tekanan (tuntutan) untuk mendapatkan nilai baik, dan cara mengajar guru yang masih bersifat menghafal dan mengingat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin menguji apakah ada pengaruh kepercayaan diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku menyontek pada siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan SMK N 1 Sedayu ajaran 2014/2015?

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya kasus ketidakjujuran pendidikan khususnya menyontek di kalangan siswa menengah atas.
2. Adanya keterlibatan sebagian pengajar dan institusi pendidikan dalam ketidakjujuran pendidikan masih terjadi.
3. Rendahnya kepedulian sebagian orang tua siswa, masyarakat dan segenap warga institusi pendidikan mengenai masalah ketidakjujuran pendidikan.
4. Adanya sebagian siswa melakukan menyontek saat evaluasi pelajaran pada kelas XI jurusan teknik pengelasan.

5. Adanya sebagian siswa yang kurang siap (tidak belajar) sehingga kurang percaya diri saat guru mengadakan evaluasi.
6. Adanya sebagian siswa yang kurang percaya diri dalam mengeluarkan pendapat saat kegiatan pembelajaran.
7. Adanya kesetiakawanan negatif dikalangan pelajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dibatasi pada “Pengaruh Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyontek pada Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu Ajaran 2014/2015”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang ada, maka problematika penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kepercayaan diri siswa berpengaruh terhadap perilaku menyontek pada siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan?
2. Apakah komformitas teman sebaya siswa berpengaruh terhadap perilaku menyontek pada siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan?
3. Apakah kepercayaan diri dan konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku menyontek pada siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri siswa dengan perilaku menyontek pada siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan SMK N 1 Sedayu.

2. Untuk mengetahui pengaruh komformitas teman sebaya siswa dengan perilaku menyontek pada siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan SMK N 1 Sedayu.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan komformitas teman sebaya dengan perilaku menyontek pada siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan SMK N 1 Sedayu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penelitian sejenis. Selain itu, Penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang perilaku menyontek dan faktor yang mempengaruhinya.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada siswa terkait dengan faktor-faktor untuk menghindari perilaku menyontek.
- b. Bagi sekolah, memberikan sumbangan pemikiran kepada SMK N 1 Sedayu dalam mengambil kebijakan untuk mengatasi perilaku menyontek siswa.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan dalam menerapkan teori-teori yang diterima selama kuliah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

G. Kajian Teori

Bab ini menguraikan teori-teori berhubungan dengan permasalahan yang diteliti yaitu: (1) perilaku menyontek; (2) kepercayaan diri; (3) konformitas teman sebaya. Deskripsi teoritis ini juga disebut deskripsi konseptual yaitu penjelasan terhadap variabel-variabel yang diteliti. Disamping itu peneliti menyusun kerangka berfikir yang dilanjutkan dengan pengajuan hipotesis.

1. Perilaku Menyontek

a. Pengertian menyontek

Masalah kecurangan peserta tes dalam menjawab soal-soal pilihan ganda bertahun-tahun telah menjadi perhatian para ahli di bidang penilaian pendidikan (*educational measurement*). Van de Linden & Sotaridona mengemukakan tiga asumsi yang digunakan dalam statistik uji yang dikembangkan adalah bahwa seorang peserta tes akan menjawab suatu butir pertanyaan dengan tiga kemungkinan yaitu (1) peserta menjawab karena mengetahui. Jika seorang peserta tes mengetahui ítem, maka peserta tersebut akan menjawab benar. Artinya jika peserta tes memiliki akses ke sumber dan mendapatkan jawaban, maka jawaban tersebut diuji, jika jawaban peserta tersebut salah maka peserta tersebut tidak akan menyalin jawaban tetapi memilih jawaban sendiri. (2) peserta menjawab tes dengan menebak. Jika peserta ujian tidak mengetahui jawaban dari ítem tetapi memiliki akses ke sumber, dia akan menerima jawaban dari sumber dan menyalin. dan (3) peserta menjawab tes karena menyalin jawaban dari peserta lain. Akan tetapi

jika peserta tes tidak memiliki akses untuk menyontek maka peserta hanya akan memberikan jawaban dengan asumsi pertama dan kedua. Dengan demikian, untuk setiap ítem dengan jawaban salah dari sumber, *copier* dapat berada pada salah satu dari tiga keadaan yang mungkin, masing-masing ditandai dengan probabilitas yang berbeda untuk memilih alternatif yang sama yang dipilih oleh sumber (Wim J. van der Linden & Leonardo Sotaridona, 2004:361-377).

Menurut Sujana dan Wulan (1994:1) menyontek merupakan tindakan kecurangan dalam tes melalui pemanfaatan informasi yang berasal dari luar secara tidak sah. Menyontek juga dapat didefinisikan sebagai perbuatan curang, tidak jujur, dan tidak legal dalam mendapatkan jawaban pada saat tes (Indarto dan Masrun, 2004:411). Sependapat dengan kedua definisi di atas, Haryono, dkk (2001:10) mendefinisikan menyontek sebagai segala macam tindakan dalam ujian atau tes untuk memperoleh nilai secara tidak sah.

Sementara Cizek menyatakan bahwa perilaku menyontek digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu: (1) memberikan, mengambil, atau menerima informasi; (2) menggunakan materi yang dilarang atau membuat catatan yang dikenal dengan *ngepek*; dan (3) memanfaatkan kelemahan seseorang, prosedur, atau proses untuk mendapatkan keuntungan dalam tugas akademik (Hartanto, 2012:4). Dari definisi para ahli diatas maka menyontek dapat diartikan sebagai segala macam perbuatan curang, tidak jujur, dan tidak legal yang berupa memberikan/menerima informasi, menggunakan alat/materi yang tidak sah, memanfaatkan kelemahan kelemahan seseorang/prosedur untuk mendapatkan jawaban pada saat tes untuk memperoleh nilai secara tidak sah dengan memanfaatkan informasi dari luar.

b. Faktor-faktor menyontek

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek adalah:

1) Malas belajar

Siswa malas berusaha karena merasa usaha apa pun yang dilakukan tidak akan banyak berperan dalam pencapaian hasil yang diharapkan (Sujana dan Wulan, 1994:2). Siswa yang memiliki konsep diri negatif akan merasa pesimis dan tidak percaya pada kemampuan dirinya (Brooks dan Emmert dalam Rahmat, 2000:105), sehingga malas berusaha karena merasa dirinya tidak kompeten dan tidak akan mampu mencapai prestasi yang diharapkan.

2) Ketakutan mengalami kegagalan dalam meraih prestasi

Perasaan tidak kompeten atau bahkan bodoh pada siswa yang memiliki konsep diri negatif akan membuatnya merasa bahwa dirinya akan gagal (Susana, 2006:25). Munculnya gambaran akan kegagalan dalam meraih prestasi belajar (nilai yang baik) membuat individu khawatir. Ketakutan terhadap suatu kegagalan dihindari dengan melakukan perbuatan menyontek (Gibson dalam Sujana dan Wulan, 1994:2).

3) Tuntutan dari orang tua untuk memperoleh nilai baik

Pandangan orang tua tentang penampilan, kemampuan, dan prestasi anak akan mempengaruhi cara pandang anak terhadap dirinya, atau dengan kata lain akan mempengaruhi konsep dirinya (Hurlock, 1999:132). Harapan orang tua yang terlalu tinggi membuat anak cenderung gagal. Kegagalan yang dialami dapat mempengaruhi konsep diri anak dan menjadi dasar dari perasaan rendah diri dan tidak mampu. Misalnya jika orang tua menganggap nilai

akademis sama dengan kemampuan, orang tua akan mengharapkan anaknya mendapat nilai yang bagus tanpa berpikir sejauhmana pelajaran yang telah diserap oleh sang anak. Tuntutan orang tua semacam itu dapat menimbulkan keinginan pada anak untuk menyontek.

Sedangkan Menurut Smith (1971) yang dikutip oleh Abdullah Alhadza (2001) menemukan bahwa motivasi untuk berprestasi atau ketakutan untuk gagal dan keputusan moral merupakan alasan yang signifikan seseorang untuk melakukan menyontek. Menurut Abdullah Alhadza (2001) alasan seseorang melakukan menyontek antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Terpengaruh setelah melihat orang lain melakukan menyontek dimana pada awalnya dia tidak memiliki niat.
- 2) Soal ujian yang buku sentris yang hapalan memaksa untuk membuka buku saat ujian.
- 3) Merasa dosen atau guru kurang adil dalam penilaian.
- 4) Pengawasan yang tidak ketat.
- 5) Takut gagal.
- 6) Ingin mendapatkan nilai tinggi.
- 7) Tidak percaya diri.
- 8) Terlalu cemas dalam menghadapi ujian sehingga tidak ingat tentang apa yang dia pelajari sehingga terpaksa membuka buku atau bertanya kepada teman.
- 9) Merasa sudah sulit menghafal mengingat faktor usia, sementara soal yang dibuat penguji menekankan pada kemampuan ingatan.
- 10) Mencari jalan pintas dengan pertimbangan dari pada mempelajari sesuatu yang belum tentu keluar dalam ujian lebih baik mencari bocoran soal.

- 11) Menganggap sistem penilaian tidak obyektif, sehingga pendekatan pribadi terhadap guru lebih efektif dibandingkan dengan belajar.
- 12) Yakin bahwa guru tidak memeriksa tugas mereka.

Menurut Eric Digest (2000:2) dalam jurnal yang berjudul *Academic Dishonesty and the Community College* dikatakan bahwa faktor yang dikategorikan mempengaruhi *cheating* dalam pendidikan antara lain adalah; karakteristik individu, group teman sebaya, pengajar dan kebijaksanaan lembaga pendidikan.

c. Bentuk-bentuk menyontek

Bentuk-bentuk perilaku menyontek menurut Hetheringot dan Feldman (Hartanto 2012:17), secara mudah dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Social Active
 - a) Melihat jawaban teman yang lain ketika ujian berlangsung
 - b) Meminta jawaban kepada teman yang lain ketika ujian sedang berlangsung
- 2) Individualistic-Opportunistic
 - a) Menggunakan HP atau alat elektronik lain yang dilarang ketika ujian sedang berlangsung
 - b) Mempersiapkan catatan untuk digunakan saat ujian akan berlangsung
 - c) Melihat dan menyalin sebagian atau seluruh hasil kerja teman yang lain pada saat tes
- 3) Individual Planned
 - a) Mengganti jawaban ketika guru keluar kelas
 - b) Membuka buku teks ketika ujian sedang berlangsung
 - c) Memanfaatkan kelengahan/kelemahan guru dalam ketika menyontek

4) Social Passive

- a) Mengijinkan orang lain melihat jawaban ketika ujian berlangsung
- b) Membiarkan orang lain menyalin pekerjaannya
- c) Memberikan jawaban tes pada teman pada saat tes berlangsung

Bentuk-bentuk perilaku menyontek mengalami perkembangan.

Menurut Alhadza (2001), perilaku menyontek sekarang ini ditemukan dalam bentuk:

- 1) Perjokian seperti kasus yang sering terjadi dalam ujian. Misalnya dalam ujian masuk perguruan tinggi, seperti yang terjadi dalam Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).
- 2) Memberi lilin/pelumas atau menebarkan atom magnet pada lembar jawab komputer untuk mengecoh mesin *scanner* komputer, sehingga gagal mendeteksi jawaban dan menganggap semua jawaban benar.

2. Kepercayaan Diri

a. Pengertian kepercayaan diri

Kepercayaan diri atau *self confidence* adalah paduan dari sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi suatu tugas atau pekerjaan. Kepercayaan diri bersifat internal pribadi seseorang dan bersifat sangat relatif, baik antara seseorang dengan orang lain maupun dengan individu tetapi berbeda tugas atau pekerjaan yang dihadapinya. Kepercayaan diri juga bersifat dinamis apabila dihadapkan pada kondisi tertentu (Wijandi, 1998:33-34). Menurut Zimmerer (2009:124) dalam sikap dan keyakinan seseorang saat melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya adalah pengertian dari kepercayaan diri. Oleh karena itu, kepercayaan diri memiliki nilai keyakinan, optimisme, individualitas, dan ketidaktergantungan. Seseorang yang mempunyai kepercayaan

diri tinggi cenderung memiliki keyakinan akan kemampuannya untuk mencapai keberhasilan (Suryana, 2000:15).

Menurut Fatimah (2006:18) kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Sedangkan menurut Guilford (dalam Hakim, 2004:14) bahwa kepercayaan diri adalah pengharapan umum tentang keberhasilan.

Branden (dalam Iswidharmanjaya dan Agung, 2005:31) mengemukakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang pada kemampuan yang ada dalam dirinya. Bandura (dalam Iswidharmanjaya dan Agung, 2005:32) mendefinisikan kepercayaan diri sebagai suatu perasaan yang berisi kekuatan, kemampuan, dan ketrampilan untuk melakukan atau menghasilkan sesuatu yang dilandasi keyakinan untuk sukses. Sedangkan menurut Tosi dkk (dalam Lie, 2003:16) mengungkapkan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam diri seseorang bahwa individu mampu meraih kesuksesan dengan berpijak pada usahanya sendiri.

Wijandi Suesarsono yang dikutip oleh Suryana (2001:16) mengemukakan bahwa "Kepercayaan diri merupakan suatu paduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan." Hal ini mengandung arti bahwa dalam prakteknya sikap kepercayaan diri ini merupakan sikap dan keyakinan untuk memulai, melaksanakan tugas yang dihadapi.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah penilaian positif terhadap diri sendiri mengenai kemampuan yang ada dalam dirinya untuk menghadapi berbagai situasi dan tantangan serta kemampuan mental untuk mengurangi pengaruh negatif dari keragu-raguan yang

mendorong individu untuk meraih keberhasilan atau kesuksesan tanpa tergantung kepada pihak lain dan bertanggung jawab atas keputusan yang telah ditetapkannya.

b. Karakteristik kepercayaan diri

Lindenfield (Ratnasari, 2009:29) mengemukakan ada dua jenis rasa percaya diri, yaitu percaya diri lahir dan percaya diri batin. Percaya diri lahir memungkinkan individu untuk tampil dan berperilaku dengan cara menunjukkan pada dunia luar bahwa individu tersebut yakin akan dirinya. Sedangkan percaya diri batin adalah percaya diri yang memberi seseorang perasaan dan anggapan bahwa individu dalam keadaan baik. Ciri utama yang memiliki kepercayaan diri batin ada empat, yaitu:

- 1) Cinta diri adalah suatu perasaan peduli terhadap dirinya sendiri.
- 2) Pemahaman diri adalah suatu perasaan memahami dirinya dengan cara mau menerima segala kritik maupun saran dari orang lain.
- 3) Memiliki tujuan yang jelas, artinya memiliki suatu pandangan terhadap sesuatu hal yang ingin dicapai.
- 4) Berpikir positif, yang berarti melihat sesuatu tidak dari satu sisi saja, tetapi melihat dari berbagai sudut pandang sehingga terbentuklah suatu pemikiran yang jelas.

Selain ciri percaya diri batin di atas, individu yang memiliki kepercayaan diri juga memiliki ciri-ciri percaya diri lahir, yaitu:

- 1) Keterampilan komunikasi, maksudnya adalah mampu menjalin komunikasi dengan orang lain yang berasal dari berbagai usia dan latar belakang, tahu dan bagaimana berganti topik, selain itu ia memiliki kemampuan yang baik dalam komunikasi verbal maupun non-verbal yang

menunjukkan ia memiliki rasa percaya diri, dapat berbicara di depan umum tanpa rasa takut, dan membaca dan memanfaatkan bahasa tubuh orang lain.

- 2) Ketegasan adalah sikap yang pasti, tentu dan tidak ragu-ragu yang dimiliki oleh seseorang.
- 3) Penampilan diri, adalah suatu gaya yang dimiliki oleh seseorang dalam bermasyarakat, yang meliputi gaya bicara, bersikap, dan gaya dalam berpenampilan.
- 4) Pengendalian perasaan, adalah suatu perasaan pengelolaan diri yang dimiliki oleh individu dalam kehidupan sehari-hari.

Kepercayaan diri menurut Brennech dan Amich (dalam Walgito, 1993:16) membagi ciri-ciri kepercayaan diri menjadi empat, yaitu terdiri dari:

- 1) Cerdas

Ciri cerdas dalam kepercayaan diri maksudnya adalah individu memiliki kemampuan kognitif yang baik akan dapat merespon dan menyelesaikan masalah dengan tepat, cepat, dan benar.

Misalnya: tidak egois, optimis, bekerja efektif dan bertanggung jawab dalam pekerjaannya.

- 2) Berani mengambil resiko

Ciri yang kedua adalah keberanian seseorang dalam mengambil keputusan.

Misalnya: saat individu berani mencoba hal-hal baru di situasi yang baru.

- 3) Memiliki rasa aman

Memiliki rasa aman adalah hal yang cukup penting sehingga seseorang tidak merasa takut dibandingkan dengan orang lain.

4) Tidak memiliki rasa rendah diri

Ciri ini dapat terwujud apabila sudah memiliki rasa aman dalam diri individu, apabila rasa aman muncul maka perasaan negatif atau minder terhadap dirinya dapat dijaui.

Fatimah (2006:36) mengemukakan beberapa ciri-ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional adalah sebagai berikut:

- 1) Percaya akan kemampuan atau kompetensi diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan ataupun hormat dari orang lain.
- 2) Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap komformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- 3) Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.
- 4) Punya pengendalian diri yang baik (tidak *moody* dan emosi stabil).
- 5) Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain).
- 6) Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.
- 7) Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Menurut Jacinta F. Rini (2002:2) karakteristik orang yang mempunyai sikap tidak percaya diri adalah sebagai berikut:

- 1) Berusaha menunjukkan sikap konformis, semata-mata demi mendapatkan pengakuan dan pencerminan kelompok.
- 2) Menyimpan rasa takut atau kekawatiran terhadap penolakan.
- 3) Sulit menerima realita diri (terlebih menerima kekurangan diri dan memandang rendah kemampuan diri sendiri, namun dilain pihak memasang harapan yang tidak realistik terhadap diri sendiri).
- 4) Pesimis, mudah menilai segala sesuatu dari sisi negatif.
- 5) Takut gagal, sehingga menghindari segala resiko dan tidak berani memasang target untuk berhasil.
- 6) Cenderung menolak pujian yang ditunjukan secara tulus (karena *undervalue* diri sendiri)
- 7) Selalu menempatkan atau memposisikan diri sebagai yang terakhir, karena menilai dirinya tidak mampu.

Menurut BKKBN (Badan Kordinasi Keluarga Berencan) yang dikutip oleh Rintyastini Yulita. R, dan Charlotte Yulia. S (2006:134) ciri-ciri orang yang terlalu percaya diri antara lain sebagai berikut:

- 1) Orang yang terlalu percaya diri tidak pernah mau mengalah kepada orang lain dan mau menang sendiri.
- 2) Orang yang terlalu percaya diri cenderung cuek dantidak tau malu.
- 3) Orang yang terlalu percaya diri cenderung tidak menghargai dan melecehkan orang lain.

Menurut BKKBN (Badan Kordinasi Keluarga Berencan) yang dikutip oleh Astini Yulita. R, dan Charlotte Yulia. S (2006:135) ciri-ciri orang yang kurang percaya diri memiliki karakter antara lain sebagai berikut:

- 1) Orang yang kurang percaya diri selalu merasa kurang dari orang lain.

- 2) Orang yang kurang percaya diri seringkali menolak beraktivitas dengan orang lain.
- 3) Orang yang kurang percaya diri merasa terasing dengan orang disekitarnya karena sulit melakukan apa yang dilakukan oleh orang lain.
- 4) Orang yang kurang percaya diri merasa dirinya selalu memiliki kekurangan dan memandang orang lain penuh dengan kelebihan. Penilaian seperti itu sering membuatnya tertekan.
- 5) Orang yang tidak percaya diri selalu gugup dan sering salah dalam mengambil keputusan. Berbagai anggapan dan penilaian yang keliru sering kali membuat salah bertindak.

Dari beberapa ciri di atas dapat disimpulkan orang yang memiliki kepercayaan diri adalah tidak mementingkan diri sendiri, cukup toleran, ambisius, tidak berlebihan, selalu optimis, mampu bekerja secara efektif, dan bertanggung jawab pada pekerjaannya. Sedangkan orang yang tidak percaya diri memiliki ciri antara lain pesimis, khawatir menghadapi penolakan dari pihak lain, takut gagal, dan sulit menerima realita diri.

c. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri

Kepercayaan diri terbentuk tidak secara tiba-tiba, akan tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Sears (1992:62) ada beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya kepercayaan diri seseorang, yaitu:

- 1) Pola asuh
- 2) Sekolah
- 3) Teman sebaya
- 4) Masyarakat
- 5) Pengalaman

d. Proses terbentuknya kepercayaan diri

Kepercayaan diri terbentuk secara bertahap yang membentuk sebuah proses, menurut Hakim (2002:44), secara garis besar proses terbentuknya rasa percaya diri sebagai berikut:

- 1) Pemahaman seseorang terhadap kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dan melahirkan keyakinan kuat untuk bisa berbuat sesuatu dengan memanfaatkan kelebihan-kelebihannya.
- 2) Pemahaman dan reaksi positif seseorang terhadap kelemahan-kelemahan yang dimilikinya agar tidak menimbulkan rasa rendah diri atau rasa sulit menyesuaikan diri.
- 3) Pengalaman di dalam menjalani berbagai aspek kehidupan dengan menggunakan segala kelebihan yang ada pada dirinya.

e. Manfaat memiliki rasa kepercayaan diri

Percaya diri berasal dari tekad pada diri sendiri untuk melakukan segala sesuatu yang dibutuhkan dan diinginkan dalam hidup. Rasa percaya diri juga bisa berbentuk tekad yang kuat untuk mencapai tujuan yang diharapkan (De Angelis, 2005:29). Percaya diri akan menimbulkan rasa aman, dua hal ini akan tampak pada sikap dan tingkah laku seseorang yang terlihat tenang, tidak mudah bimbang atau ragu-ragu, tidak mudah gugup, dan tegas.

Berdasarkan apa yang telah dibahas, maka dapat diperoleh suatu pemahaman bahwa kepercayaan diri tumbuh dalam diri setiap individu. Hal ini berarti dengan rasa percaya diri dapat mendorong seorang individu untuk mewujudkan harapan dan cita-cita, karena tanpa adanya rasa percaya diri maka seseorang akan cenderung ragu-ragu dalam mengambil tindakan

dan pengambilan keputusan dan hal ini dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

3. Konformitas Teman Sebaya

a. Pengertian teman sebaya

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, teman sebaya diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat. Menurut Santrock (2002:219) mengatakan bahwa kawan-kawan sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah hubungan individu pada anak-anak atau remaja dengan tingkat usia yang sama serta melibatkan keakraban yang relatif besar dalam kelompoknya.

Pertemanan adalah suatu tingkah laku yang dihasilkan dari dua orang atau lebih yang saling mendukung. Pertemanan dapat diartikan pula sebagai hubungan antara dua orang atau lebih yang memiliki unsur-unsur seperti kecenderungan untuk menginginkan apa yang terbaik bagi satu sama lain, simpati, empati, kejujuran dalam bersikap, dan saling pengertian (Irwan Kawi, 2010:78). Dengan berteman, seseorang dapat merasa lebih aman karena secara tidak langsung seorang teman akan melindungi temannya dari apapun yang dapat membahayakan temannya. Selain itu, sebuah pertemanan dapat dijadikan sebagai adanya hubungan untuk saling berbagi dalam suka ataupun duka, saling memberi dengan ikhlas, saling percaya, saling menghormati, dan saling menghargai.

b. Peran teman sebaya

Remaja memiliki kebutuhan yang kuat untuk disukai dan diterima kawan sebaya atau kelompok. Sebagai akibatnya, mereka akan merasa senang apabila diterima dan sebaliknya akan merasa sangat tertekan dan cemas apabila dikeluarkan dan diremehkan oleh kawan-kawan sebayanya. Bagi remaja, pandangan kawan-kawan terhadap dirinya merupakan hal yang paling penting.

Menurut Santrock (2002:219) mengatakan bahwa peran terpenting dari teman sebaya adalah:

- 1) Sebagai sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga.
- 2) Sumber kognitif, untuk pemecahan masalah dan perolehan pengetahuan.
- 3) Sumber emosional, untuk mengungkapkan ekspresi dan identitas diri.

Melalui interaksi dengan teman-teman sebaya, anak-anak dan remaja mempelajari modus relasi yang timbal-balik secara simetris. Bagi beberapa remaja, pengalaman ditolak atau diabaikan dapat membuat mereka merasa kesepian dan bersikap bermusuhan. Dari uraian tersebut maka dapat diketahui bahwa teman sebaya sebagai lingkungan sosial bagi remaja mempunyai peranan yang cukup penting bagi perkembangan kepribadiannya. Teman sebaya memberikan sebuah dunia tempat para remaja melakukan sosialisasi dalam suasana yang mereka ciptakan sendiri (Piaget dan Sullivan dalam Santrock, 2002:220).

c. Pengertian konformitas teman sebaya

Konformitas adalah suatu tuntutan yang tidak tertulis dari kelompok teman sebaya terhadap anggotanya tetapi memiliki pengaruh yang kuat dan dapat menyebabkan munculnya perilaku-perilaku tertentu pada

anggota kelompok (Zebua dan Nurdjayadi, 2001:73). Myers (2008:203) menyatakan bahwa konformitas merupakan perubahan perilaku sebagai akibat dari tekanan kelompok, terlihat dari kecenderungan remaja untuk selalu menyamakan perilakunya dengan kelompok acuan sehingga dapat terhindar dari celaan maupun keterasingan. Menurut Baron dan Byrne (1991:206) konformitas remaja adalah penyesuaian perilaku remaja untuk menganut norma kelompok acuan, menerima ide atau aturan-aturan kelompok yang mengatur cara remaja berperilaku. Seseorang melakukan konformitas terhadap kelompok hanya karena perilaku individu didasarkan pada harapan kelompok atau masyarakat. Sementara itu Soekanto (1990:82) mengartikan konformitas sebagai proses penyesuaian diri dengan masyarakat dengan cara mengindahkan kaidah dan nilai-nilai masyarakat. Sedangkan dalam *Encyclopedia* (1998), menjelaskan konformitas merupakan adaptasi perilaku yang terjadi sebagai respon atas tekanan kelompok. Konformitas terjadi ketika individu mengadopsi sikap atau perilaku orang lain karena adanya tekanan yang nyata atau *imajiner*.

Berk (1993:235) menambahkan bahwa konformitas terhadap kelompok teman sebaya ternyata merupakan suatu hal yang paling banyak terjadi pada fase remaja. Banyak remaja bersedia melakukan berbagai perilaku demi pengakuan kelompok bahwa ia adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kelompok tersebut. Keinginan yang kuat untuk melepaskan diri dari keterikatan dengan orang tua membuat remaja mencari dukungan sosial melalui teman sebaya. Kelompok teman sebaya menjadi suatu sarana sekaligus tujuan dalam pencarian jati diri.

Menurut Davidoof (1991:124) yang menyatakan bahwa konformitas adalah perubahan perilaku dan sikap sebagai akibat dari tekanan (nyata atau tidak nyata). Sementara itu, Santrock (2002:221) menyatakan bahwa konformitas muncul ketika individu meniru sikap atau tingkah laku orang lain dikarenakan tekanan yang nyata maupun yang dibayangkan. Menurut Tambunan (2001:2) kebutuhan untuk diterima dan menjadi sama dengan orang lain yang menyebabkan remaja berusaha mengikuti atribut yang sedang menjadi mode dan melakukan pembelian impulsif.

Konformitas dapat berperan secara positif atau negatif pada seorang remaja, peran negatif biasanya berupa penggunaan bahasa yang hanya dimengerti oleh para anggota kelompoknya saja dan keluar dari norma yang baik, melakukan pencurian, pengrusakan terhadap fasilitas umum, minum minuman keras, merokok dan bermasalah dengan orang tua dan guru. Di pihak lain, banyak konformitas remaja pada kelompoknya juga berperan positif, seperti mengenakan pakaian yang sama memberikan identitas tentang kelompoknya, remaja juga mempunyai keinginan yang besar untuk meluangkan waktu untuk bersama kelompoknya, sehingga tidak jarang menimbulkan aktivitas yang bermanfaat bagi lingkungannya (Santrock, 2002:221). Dari beberapa pendapat para ahli disimpulkan bahwa konformitas teman sebaya didefinisikan perubahan perilaku seseorang terhadap kelompoknya berupa peniruan sikap, kerjasama, solidaritas dan persaingan agar dapat diterima sebagai anggota kelompok dan menghindari ketidaksamaan atau keterkucilan.

d. Aspek-aspek konformitas

Penelitian dari Asch (Sears dkk, 2002:176) mengemukakan bila individu dihadapkan pada pendapat yang telah disepakati oleh anggota-anggota

lainnya, tekanan yang dihasilkan oleh pihak mayoritas akan mampu menimbulkan konformitas. Adapun aspek-aspek konformitas adalah:

- 1) Distorsi persepsi, adalah proses yang didahului dengan penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Stimulus itu diteruskan ke pusat susunan syaraf (otak) dan terjadilah proses psikologis sehingga individu menyadari apa yang ia lihat, apa yang ia dengar, dan sebagainya. Pada kondisi ini remaja dengan sengaja telah dibelokkan oleh mayoritas kelompok. Remaja merasa bahwa persepsi mayoritas adalah persepsi yang benar.
- 2) Distorsi tindakan, pada kondisi ini individu lebih mementingkan tuntutan kelompok daripada keinginan individu itu sendiri. Remaja tunduk pada kemauan kelompok karena merasa dituntut atau ditekan untuk tidak berbeda dengan kelompok.
- 3) Distorsi penilaian, pada kondisi ini remaja akan mengalami evaluasi kelompok, sehingga keyakinan pada remaja tersebut dihadapkan pada keyakinan kelompok. Umumnya pada kondisi ini remaja kurang meyakini penilaiannya sendiri dan cenderung mengikuti penilaian kelompok.

Konformitas merupakan suatu hal yang sering dilakukan oleh para remaja agar bisa diterima didalam kelompok teman sebayanya. Namun dengan adanya konformitas menyebabkan seseorang menjadi tergantung kepada kelompoknya. Hurlock (1991:165) mengungkapkan bahwa ketika remaja memiliki keinginan untuk menjadi individu yang mandiri maka ia akan mencoba untuk menjauhkan diri dari pengaruh kelompoknya. Hal ini disebabkan karena dengan adanya konformitas terhadap teman sebayanya, kebebasan seseorang

untuk mengeluarkan pikirannya serta kebebasan untuk mengerjakan sesuatu hal yang dianggapnya baik menjadi terhambat.

H. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan tentang pengaruh kepercayaan diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku menyontek pada siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan SMK N 1 Sedayu ajaran 2014/2015, mengutip penelitian tentang hubungan antara konsep diri dengan intensitas menyontek. Pada penelitian yang dilakukan oleh Uni Setyani (2007) dengan judul Hubungan Antara Konsep Diri dengan Intensi Menyontek pada Siswa SMA Negeri 2 Semarang mempunyai kesamaan yaitu tentang perilaku menyontek (*cheating*) yang keefektifannya dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang diperoleh dari pengajuan hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara konsep diri dengan intensi menyontek pada siswa SMA Negeri 2 Semarang. Hasil tersebut ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi $r_{xy} = -0,464$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Angka tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel konsep diri dengan intensi menyontek.

Nilai r_{xy} menunjukkan arah hubungan kedua variabel negatif, yaitu semakin baik konsep diri maka akan semakin rendah intensi menyonteknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti, yaitu terdapat hubungan negatif antara konsep diri dengan intensi menyontek pada siswa SMA Negeri 2 Semarang, sehingga semakin positif konsep diri maka akan semakin rendah intensi menyonteknya, begitu pula sebaliknya. Nilai korelasi sebesar 0,464 menunjukkan adanya hubungan yang

kuat antara konsep diri dengan intensi menyontek pada siswa SMA Negeri 2 Semarang. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bahwa keduanya sama-sama memfokuskan pada tindakan menyontek yang dilakukan siswa. Perbedaannya, penelitian tersebut memfokuskan konsep diri dengan intensi menyontek, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti pengaruh kepercayaan diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku menyontek.

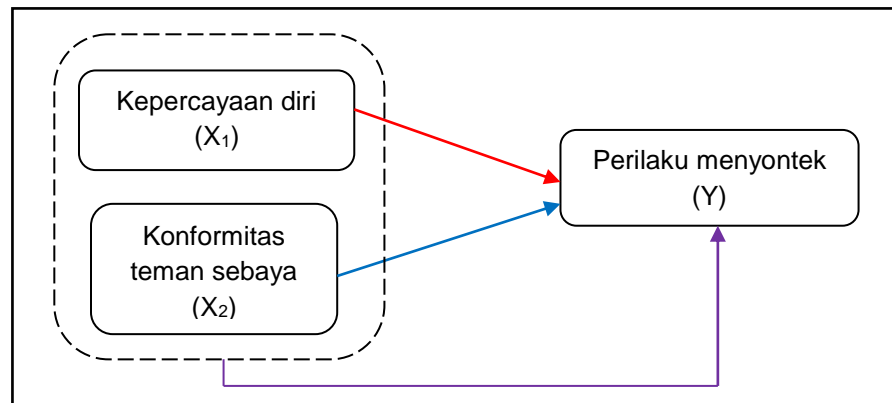
I. Kerangka Berfikir

Berdasarkan deskripsi teoritis di atas, selanjutnya diajukan kerangka berpikir dan model hubungan antar masing-masing variabel dalam penelitian ini. Sesuai dengan ruang lingkup penelitian yaitu pengaruh kepercayaan diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku menyontek pada siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan SMK N 1 Sedayu ajaran 2014/2015, dapat diduga bahwa yang mempengaruhi perilaku menyontek adalah kepercayaan diri dan konformitas teman sebaya dalam pembelajaran. Keseluruhan faktor tersebut mempunyai kaitan yang sangat erat antara variabel satu dengan variabel lainnya.

1. Pengaruh kepercayaan diri siswa berpengaruh terhadap perilaku menyontek pada siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan. Jika kepercayaan diri siswa tinggi maka perilaku menyontek siswa rendah dan sebaliknya.
2. Pengaruh konformitas teman sebaya siswa berpengaruh terhadap perilaku menyontek pada siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan. Jika konformitas teman sebaya siswa rendah maka perilaku menyontek siswa rendah dan sebaliknya.
3. Pengaruh kepercayaan diri dan konformitas teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku menyontek pada siswa kelas XI jurusan teknik

pengelasan. Jika kepercayaan diri siswa tinggi dan konformitas teman sebaya siswa rendah maka perilaku menyontek siswa akan rendah, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan tata hubung antar variabel (lihat gambar 1).



Gambar 1. Tata hubung antar variabel

J. Hipotesis

Berdasarkan hasil kajian teori dan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis. Menurut Sukardi dalam buku metode penelitian pendidikan (2011) disebutkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik dengan data. Menurut Sukardi (2011) hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau *research question*. Walaupun hal ini tidak mutlak, hipotesis penelitian pada umumnya sama

banyaknya dengan jumlah rumusan masalah yang ditetapkan dalam rencana penelitian.

1. Terdapat pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap perilaku menyontek siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan SMK N 1 Sedayu.
2. Terdapat pengaruh konformitas teman sebaya siswa terhadap perilaku menyontek siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan SMK N 1 Sedayu.
3. Terdapat pengaruh kepercayaan diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku menyontek siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan SMK N 1 Sedayu.

BAB III

METODE PENELITIAN

K. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari sifatnya penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

Sukardi (2011:165) menyatakan bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang dapat menjadi faktor penyebabnya.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK N 1 Sedayu Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 88 siswa.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011:124). Menurut H. M Musfiqon (2012:27), jika dalam suatu penelitian terdapat populasi kurang dari 100, maka seluruh populasi tersebut harus dijadikan sampel penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu siswa SMK N 1 Sedayu Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 88 siswa.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Sedayu. Sasaran penelitian adalah siswa kelas XI Teknik Pengelasan. Waktu penelitian dilakukan pada 9 April 2015 sampai dengan 4 Mei 2015.

L. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2010:2), variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau faktor-faktor yang berperan sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*. Variabel *independent* sering disebut variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent* atau dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

terikat. Variabel *dependent* sering disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen atau dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Penelitian ini ada tiga macam variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Variabel Bebas (X)

Ada dua macam variabel bebas dalam penelitian ini antara lain:

a. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan rasa keyakinan seseorang akan kemampuan dan pengetahuan yang dimilikinya sehingga dapat diaplikasikan pada setiap kegiatan yang dilakukannya. Berkaitan dengan judul yang diangkat adalah kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang akan potensi dirinya sendiri sehingga dapat menjalin hubungan dengan orang lain secara efektif. Karakteristik kepercayaan diri menurut Lindenfield dalam Ratnasari (2009:29) ada dua jenis rasa percaya diri, yaitu percaya diri lahir dan percaya diri batin. Percaya diri lahir memungkinkan individu untuk tampil dan berperilaku dengan cara menunjukkan pada dunia luar bahwa individu tersebut yakin akan dirinya. Sedangkan percaya diri batin adalah percaya diri yang memberi seseorang perasaan dan anggapan bahwa individu dalam keadaan baik. Indikator variabel kepercayaan diri adalah optimis, berani mengekspresikan diri, menganggap keberhasilan dan kegagalan berasal dari diri sendiri, tidak mudah putus asa.

b. Konformitas Teman Sebaya

Konformitas menurut Myers merupakan perubahan perilaku sebagai akibat dari tekanan kelompok, terlihat dari kecenderungan remaja untuk selalu menyamakan perilakunya dengan kelompok acuan sehingga dapat terhindar

dari celaan maupun keterasingan. Perilaku siswa disekolah pada umumnya sangat dipengaruhi oleh perilaku teman sekolah atau teman kelasnya. Dalam penelitian ini konformitas teman sebaya ditekankan pada konformitas teman sebaya yang bersifat negatif saat proses evaluasi pembelajaran jurusan teknik pengelasan. Indikator variabel konformitas teman sebaya adalah peniruan sikap, kerja sama, solidaritas, persaingan.

2. Variabel Terikat (Y)

a. Perilaku menyontek

Menyontek adalah segala macam perbuatan curang, tidak jujur, dan tidak legal saat proses pembelajaran untuk memperoleh nilai secara tidak sah. Indikator variabel menyontek siswa SMK N 1 Sedayu adalah menggunakan alat yang tidak sah dalam evaluasi pembelajaran, meminta informasi kepada orang lain/teman, memberikan informasi kepada orang lain/teman, berbagi pekerjaan atau menyuruh orang lain mengerjakan tugas.

M. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuesioner. Kuesioner ini juga sering disebut dengan angket di mana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa pernyataan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan (Sukardi, 2011:76). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011:142).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket untuk mengumpulkan data tentang variabel kepercayaan diri siswa, konformitas teman sebaya, dan perilaku menyontek siswa. Instrumen tersebut disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung dalam definisi operasional variabel. Dari definisi operasional di atas, selanjutnya disusun instrumen variabel melalui indikator-indikatornya. Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri, Konformitas Teman Sebaya dan Perilaku Menyontek Siswa.

Variabel	Indikator	No. item
Kepercayaan diri	a. Optimis	1, 2, 3, 4, 5
	b. Berani mengekspresikan diri	6, 7, 8
	c. Menganggap keberhasilan dan kegagalan berasal dari diri sendiri	9, 10, 11
	d. Tidak mudah putus asa	12, 13, 14, 15, 16
Konformitas teman sebaya	a. Peniruan sikap	1, 2, 3
	b. Kerja sama	4, 5, 6
	c. Solidaritas	7, 8, 9
	d. Persaingan	10, 11, 12, 13
Perilaku menyontek	a. Menggunakan alat yang tidak sah dalam evaluasi pembelajaran	1, 2, 3, 4
	b. Meminta informasi kepada orang lain/teman	5, 6, 7
	c. memberikan informasi kepada orang lain/teman	8, 9, 10, 11
	d. Berbagi pekerjaan atau menyuruh orang lain mengerjakan tugas	12, 13, 14

Seperti yang telah dikemukakan di atas instrumen penelitian yang dipakai ada tiga yaitu untuk menjaring data kepercayaan diri, konformitas teman sebaya dan perilaku menyontek. Instrumen disusun oleh peneliti dengan memodifikasi instrumen penelitian yang telah ada sebelumnya. Instrumen penelitian yang berisi pernyataan yang harus dijawab responden dengan

beberapa alternatif jawaban yang didasarkan pada skala *Linkert*. Dalam instrumen penelitian ini menggunakan empat pilihan jawaban, hal ini untuk menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah (netral). Alternatif jawabannya yaitu (SS): sangat setuju, (S): setuju, (KS): kurang setuju, (TS): tidak setuju. Pertanyaan atau pernyataan disusun bersifat positif dan negatif. Untuk instrumen butir Kepercayaan Diri yang bersifat positif jawaban untuk pilihan (SS) diberi 4, (S) diberi 3, (KS) diberi 2, (TS) diberi 1. Untuk butir pernyataan yang bersifat negatif diberi nilai sebaliknya. Untuk instrumen butir Konformitas Teman Sebaya yang bersifat positif jawaban untuk pilihan (SS) diberi 1, (S) diberi 2, (KS) diberi 3, (TS) diberi 4. Untuk butir pernyataan yang bersifat negatif diberi nilai sebaliknya. Untuk instrumen butir Perilaku Menyontek yang bersifat positif jawaban untuk pilihan (SS) diberi 1, (S) diberi 2, (KS) diberi 3, (TS) diberi 4. Untuk butir pernyataan yang bersifat negatif diberi nilai sebaliknya.

3. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen yang digunakan untuk mengambil data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Suharsimi Arikunto (2013:144) menyatakan bahwa tujuan uji coba instrumen yang berhubungan dengan kualitas adalah upaya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2013:144). Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2011:121). Penelitian ini menggunakan validitas isi

dan validitas konstruk, dimana kedua validitas ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Validitas Isi (*Content Validity*)

Menurut Saifuddin Azwar (1996:175) validitas isi adalah validitas yang diperoleh dari hasil pengujian terhadap isi yang terkandung di dalam tes. Validitas isi menunjukkan sejauh mana item-item dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes tersebut. Pengertian mencakup kawasan isi tidak saja berarti tes itu harus komprehensif akan tetapi isinya harus tetap relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan pengukuran.

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement* (penilaian ahli). Validasi isi memastikan bahwa pengukuran memasukkan sekumpulan item yang memadai dan mewakili yang mengungkap konsep (Sekaran, 2006:43). Uji validitas isi pada angket penelitian ini diperiksa oleh Riswan Dwi Jatmiko, M.Pd Dosen Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, yang menyatakan setelah tiga kali revisi, instrumen penelitian ini sudah layak untuk digunakan pengambilan data yang tertera dalam lampiran 2.

2) Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

Menurut Sukardi (2012:33) validitas konstruk merupakan derajat yang menunjukkan suatu tes mengukur sebuah konstruk sementara atau *hypotetical construct*. Secara definitive, konstruk merupakan suatu sifat yang tidak dapat diobservasi, tetapi kita dapat merasakan pengaruhnya melalui salah satu atau dua indera kita.

Validitas konstruk dilaksanakan dengan rumus korelasi dari *Karl Pearson* yang terkenal dengan Korelasi *Product Moment* dengan angka kasar. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

n = jumlah subyek

$\sum x_i$ = jumlah skor butir soal X

$\sum y_i$ = jumlah skor total

$\sum x_i^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal X

$\sum y_i^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum x_i y_i$ = jumlah perkalian X dan Y

Setelah r_{hitung} ditemukan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir pernyataan tidak valid. Hasil uji validasi berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics* terhadap 24 responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Coba Validasi Instrumen

Variabel	Jumlah Butir	No. Butir Valid	No. Butir Gugur	Jumlah yang Dipakai
Kepercayaan Diri	16	1, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	2, 5, 7, 9	12
Konformitas Teman Sebaya	13	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11	6, 12	11
Perilaku Menyontek	14	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 14	10, 12	12

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

Berdasarkan data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tidak semua pernyataan dalam angket valid. Pada variabel kepercayaan diri, pernyataan

nomor 2, 5, 7, 9 dinyatakan tidak valid sehingga jumlah instrumen yang dipakai dalam penelitian sesungguhnya sebanyak 12. Pada variabel konformitas teman sebaya, pernyataan nomor 6 dan 12 dinyatakan tidak valid sehingga jumlah instrumen yang dipakai dalam penelitian sesungguhnya sebanyak 11. Pada variabel konformitas teman sebaya, pernyataan nomor 10 dan 12 dinyatakan tidak valid sehingga jumlah instrumen yang dipakai dalam penelitian sesungguhnya sebanyak 12.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsisten, keajegan, atau tidak berubah-ubah (Saifuddin Azwar, 1996:180). Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011:348). Reliabilitas instrumen kepercayaan diri, konformitas teman sebaya dan perilaku menyontek ini diuji dengan *internal consistency*, dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja yang kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Reliabilitas instrument ini dihitung dengan rumus *Alfa Cronbach*, karena skor instrumennya merupakan rentangan dari beberapa nilai. Adapun skor jawabannya adalah antara 1-4. Rumus *Alfa Cronbach* (Sugiyono, 2011:365) adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = koefisien reliabilitas instrumen

k = banyaknya item dalam instrumen

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

s_t^2 = varians total

Selanjutnya hasil perhitungan dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics* diinterpretasikan dalam tabel interpretasi nilai r berikut ini, hal tersebut untuk mengetahui tingkat keterandalan.

Tabel 3. Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Alpha	r tabel	Ket.
Kepercayaan Diri	0,733	0,464	Reliabel
Konformitas Teman Sebaya	0,676	0,464	Reliabel
Perilaku Menyontek	0,849	0,464	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua nilai koefisien Alpha lebih dari r tabel, hal ini menunjukkan arti bahwa instrumen tersebut reliabel. Instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

N. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap data yang diperoleh yaitu dari mean, mode, median, dan simpangan baku. Untuk mengetahui kecenderungan tiap-tiap variabel digunakan skor rerata ideal dan simpangan baku ideal tiap variabel. Analisis regresi linear ganda digunakan untuk mengetahui kepercayaan diri dan konformitas teman sebaya secara bersama-sama terhadap perilaku menyontek. Sebelum analisis data dilakukan lebih lanjut, yang diperhatikan untuk mendapatkan hasil yang baik adalah memperhatikan uji peryaratan analisis. Apabila tahap ini berhasil dengan baik, maka pengujian hipotesis baru dilakukan.

2. Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik, yaitu regresi linier. Sebagai syarat suatu penelitian, maka sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolonieritas.

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2009:107), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Menurut Imam Ghozali (2009:109), dasar pengambilan keputusan uji normalitas ada dua, jika:

- 1) Data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel yang bersifat linier. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data peubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan peubah terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} .

Harga F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Menurut Imam Ghozali (2007:91) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.
- 3) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (a) nilai *tolerance* dan lawannya (b) *variance inflation factor* (*VIF*). Kedua ukuran ini menunjukkan Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi, karena $VIF = 1/tolerance$. Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah mempunyai nilai $VIF < 10$ dan mempunyai nilai *tolerance* > dari 10% (0,1).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah (Sugiyono, 2011:188):

- 1) Membuat persamaan garis regresi linier sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

- 2) Menguji Signifikansi dengan uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi regresi sederhana R_{xy} , yaitu dengan rumus (Sugiyono, 2011:184):

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden

r^2 = kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Jika t_{hitung} sama atau lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) tidak signifikan.

b. Analisis regresi ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke tiga yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif serta sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prekursor dengan rumus (Sugiyono, 2011:275):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

X_1 = Variabel

X_2 = Variabel

a_1 = Koefisien prekursor X_1

a_2 = Koefisien prekursor X_2

K = Bilangan Konstanta

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda

Mencari koefisien korelasi ganda antara X_1 dan X_2 dengan kriteria Y dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2011:233):

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{y.x_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

R_{yx_1} = Korelasi Product moment antara X_1 dengan Y

R_{yx_2} = Korelasi Product moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1.x_2}$ = Korelasi Product moment antara X_1 dengan X_2

3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

Untuk menguji signifikansi (keberartian) koefisien korelasi ganda digunakan uji F dengan rumus (Burhan Nurgiyantoro, 2009:308):

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = cacah kasus

M = cacah prediktor

R = koefisien korelasi kriteria dengan prediktor

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5 %. Apabila F_{hitung} sama atau lebih besar dengan F_{tabel} , maka ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (prediktor) dengan variabel terikat (kriterium). Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) tidak signifikan.

4) Mencari sumbangan relatif (SR) dan sumbangan Efektif (SE)

Untuk mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium digunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel lain yang diteliti.

Rumus yang digunakan untuk menghitung sumbangan relatif adalah sebagai berikut (Burhan Nurgiyantoro, 2009:321):

$$SR\%X = \frac{b \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%X$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor X

b = Koefisien prediktor

$\sum XY$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

Nilai sumbangan relatif yang telah ditemukan tersebut merupakan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan afektif adalah persentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel bebas lain yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Adapun rumusnya sebagai berikut (Burhan Nurgiyantoro, 2009:324):

$$SE\%X = SR\%X \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X$ = sumbangan afektif dari suatu prediktor X

$SR\%X$ = sumbangan relatif dari suatu prediktor X

R^2 = Koefisien determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 April 2015 sampai dengan tanggal 4 Mei 2015. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan kepercayaan diri, konformitas teman sebaya dan perilaku menyontek siswa kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Sedayu tahun ajaran 2014/2015. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode pembagian kuisioner (angket) yang berisi butir-butir pernyataan kepada siswa untuk kemudian dijawab berdasarkan pendapat masing-masing siswa.

Data hasil penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kepercayaan diri (X_1) dan konformitas teman sebaya (X_2), sedangkan untuk variabel terikat adalah Perilaku menyontek siswa (Y). Penelitian ini dilakukan sesuai dengan hasil observasi sebelumnya yang dilakukan pada siswa kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan. Jumlah populasi siswa kelas XI adalah 88 siswa yang terbagi dalam 4 kelas. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengkategorian data untuk mengetahui kecenderungan data termasuk pada kategori baik atau tidak baik. Selanjutnya data yang sudah dikategorikan kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel Kepercayaan Diri (X_1) dan Konformitas Teman Sebaya (X_2), serta variabel terikat Perilaku Menyontek (Y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus* dan *standar deviasi*. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics*.

a. Variabel Kepercayaan Diri

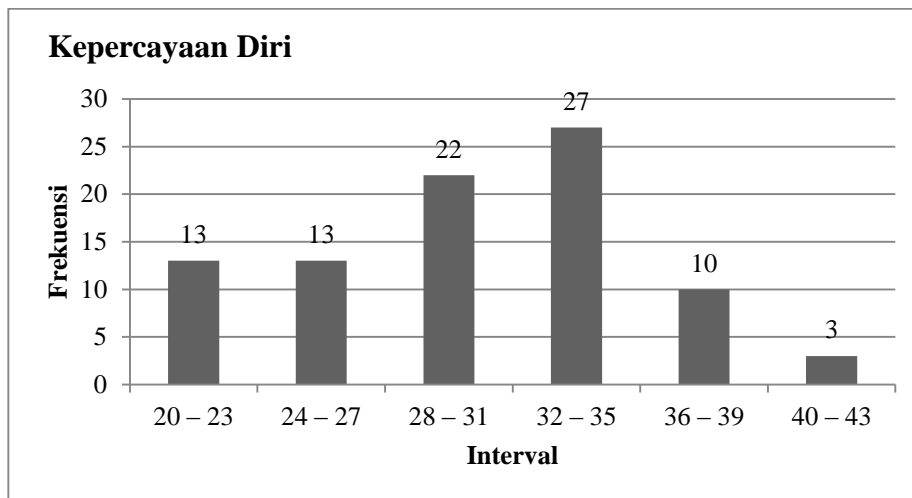
Data variabel kepercayaan diri yang diperoleh melalui angket yang terdiri dari 12 item dengan jumlah responden 88 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data kepercayaan diri, diperoleh skor tertinggi sebesar 41, dan skor terendah sebesar 20. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 30,38, *median* (Me) sebesar 31, *modus* (Mo) sebesar 33 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 4,921. Jumlah kelas interval adalah 6 kelas, rentang kelas adalah 22 dan panjang kelas interval adalah 4. Berikut adalah tabel frekuensi variabel kepercayaan diri.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Kepercayaan Diri

No.	Interval	F	Persentase Kumulatif (%)	Persentase Kumulatif Relatif (%)
1	20 – 23	13	14,8	14,8
2	24 – 27	13	14,8	29,5
3	28 – 31	22	25	54,5
4	32 – 35	27	30,7	85,2
5	36 – 39	10	11,3	96,6
6	40 – 43	3	3,4	100
	Total	88	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Kepercayaan diri di atas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri.

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, frekuensi variabel kepercayaan diri siswa pada interval 20-23 sebanyak 13 siswa (14,8%), interval 24-27 sebanyak 13 siswa (14,8%), interval 28-31 sebanyak 22 siswa (25%), interval 32-35 sebanyak 27 siswa (30,7%), interval 36-39 sebanyak 10 siswa (11,3%), interval 40-43 sebanyak 3 siswa (3,4%).

Penentuan kecenderungan variabel kepercayaan diri, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai *mean ideal* (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$. Mencari *standar deviasi* (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, *mean ideal* variabel Kepercayaan Diri adalah 31, *standar deviasi ideal* adalah 4. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Sangat rendah	= $X < M_i - 1,5 SD_i$
Rendah	= $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$
Tinggi	= $M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$
Sangat Tinggi	= $M_i + 1,5 SD_i \leq X$

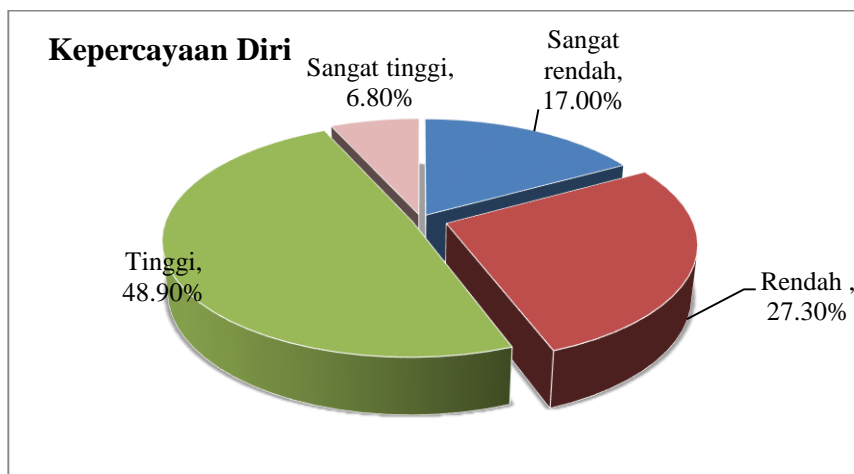
Berdasarkan perhitungan pengkatagorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 5. Distribusi kecenderungan frekuensi Kepercayaan Diri

No.	Interval	Frekuensi	Persentase Kumulatif (%)	Kategori
1	$X < 25$	15	17	Sangat rendah
2	$25 \leq X < 31$	24	27,3	Rendah
3	$31 \leq X < 37$	43	48,9	Tinggi
4	$37 \leq X$	6	6,8	Sangat tinggi
	Total	88	100	

Sumber: Hasil olah data, 2015

Berdasarkan tabel 5. distribusi kecenderungan variabel Kepercayaan diri di atas maka dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram kecenderungan skor kepercayaan diri

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa dari sampel 88 siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan SMKNegeri 1 Sedayu terdapat sebanyak 6 siswa (6,8%) memiliki kecenderungan kepercayaan diri dalam kategori sangat tinggi, 43 siswa (48,9%) memiliki kecenderungan kepercayaan diri dalam kategori tinggi, 24 siswa (27,3%) memiliki kecenderungan kepercayaan diri dalam kategori rendah, dan 15 siswa (17%) memiliki kecenderungan kepercayaan diri dalam kategori sangat rendah.

b. Variabel Konformitas Teman Sebaya

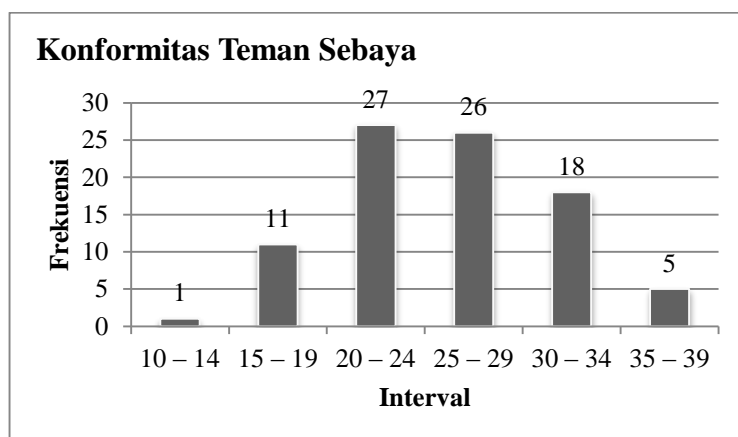
Data variabel konformitas teman sebaya yang diperoleh melalui angket yang terdiri dari 11 item dengan jumlah responden 88 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data konformitas teman sebaya, diperoleh skor tertinggi sebesar 38, dan skor terendah sebesar 14. hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 25,85, *median* (Me) sebesar 25, *modus* (Mo) sebesar 21 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 5,584. Jumlah kelas interval adalah 6 kelas, rentang kelas adalah 25 dan panjang kelas interval adalah 5. Berikut adalah tabel frekuensi variabel konformitas teman sebaya.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Konformitas Teman Sebaya

No.	Interval	F	Persentase Kumulatif (%)	Persentase Kumulatif Relatif (%)
1	10 – 14	1	1,1	1,14
2	15 – 19	11	12,5	13,6
3	20 – 24	27	30,7	44,3
4	25 – 29	26	29,5	73,9
5	30 – 34	18	20,5	94,3
6	35 – 39	5	5,7	100
	Total	88	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Konformitas Teman Sebaya diatas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram batang frekuensi konformitas teman sebaya.

Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas, frekuensi Variabel konformitas teman sebayapada interval 10-14 sebanyak 1 siswa (1,1%), interval 15-19 sebanyak 11 siswa (12,5%), interval 20-24 sebanyak 27 siswa (30,7%), interval 25-29 sebanyak 26 siswa (29,5%), interval 30-34 sebanyak 18 siswa (20,5%), interval 35-39 sebanyak 5 siswa (5,7%).

Penentuan kecenderungan varibael Konformitas Teman Sebaya, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari *mean ideal* (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$, mencari *standar deviasi ideal* (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan acuan norma di atas, *mean ideal* variabel Konformitas Teman Sebaya adalah 26, *standar deviasi ideal* adalah 4 (Perhitungan terlampir). Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Sangat rendah	= $X < M_i - 1,5 SD_i$
Rendah	= $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$
Tinggi	= $M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$
Sangat Tinggi	= $M_i + 1,5 SD_i \leq X$

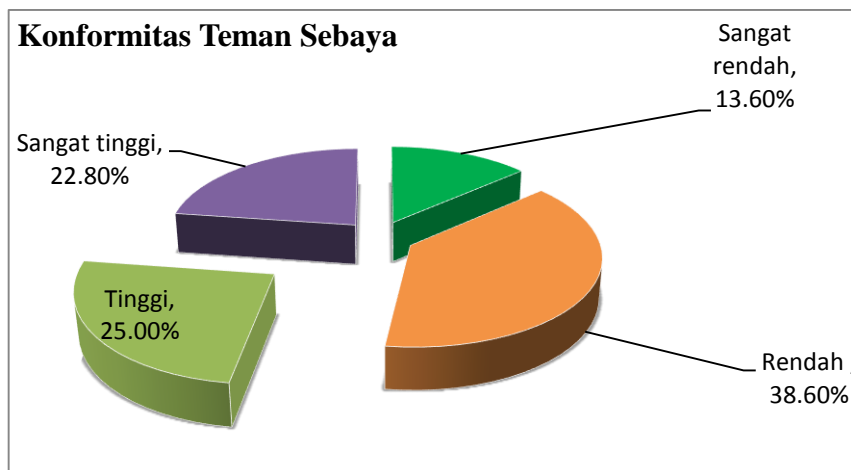
Berdasarkan perhitungan pengkatagorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 7. Distribusi kecenderungan frekuensi konformitas teman sebaya

No.	Interval	Frekuensi	Persentase Kumulatif (%)	Kategori
1	$X < 20$	12	13,6	Sangat rendah
2	$20 \leq X < 26$	34	38,6	Rendah
3	$26 \leq X < 32$	22	25	Tinggi
4	$32 \leq X$	20	22,8	Sangat tinggi
	Total	88	100	

Sumber: Hasil olah data, 2015

Berdasarkan tabel 7 distribusi kecenderungan variabel Konformitas Teman Sebaya di atas maka dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram kecenderungan skor konformitas teman sebaya

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa dari sampel 88 siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan SMK Negeri 1 Sedayu terdapat sebanyak 20 siswa (22,8%) memiliki kecenderungan konformitas teman sebaya dalam kategori sangat tinggi, 22 siswa (25%) memiliki kecenderungan konformitas teman sebaya dalam kategori tinggi, 34 siswa (38,6%) memiliki kecenderungan konformitas teman sebaya dalam kategori rendah, dan 12 siswa (13,6%) memiliki kecenderungan konformitas teman sebaya dalam kategori sangat rendah.

c. Variabel Perilaku Menyontek

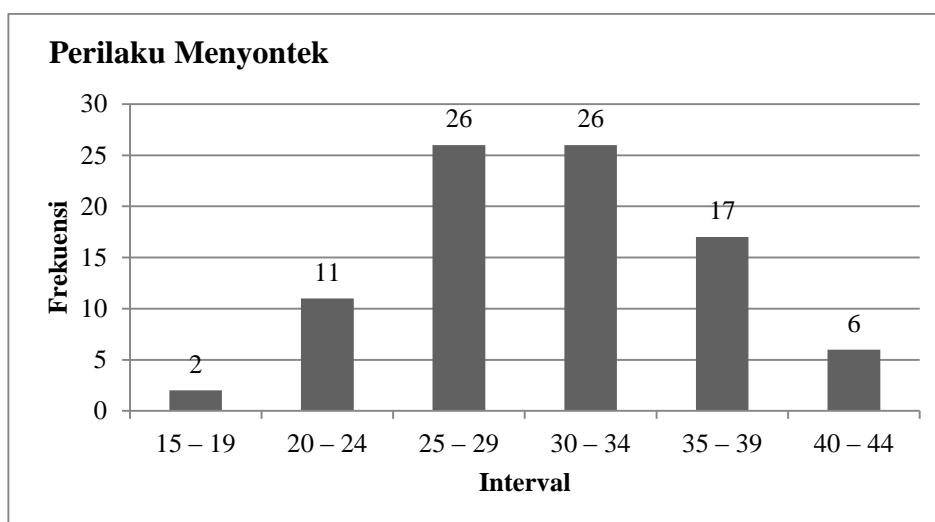
Data variabel perilaku menyontek yang diperoleh melalui angket yang terdiri dari 12 item dengan jumlah responden 88 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data perilaku menyontek, diperoleh skor tertinggi sebesar 42, dan skor terendah sebesar 15. hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 30,34, *median* (Me) sebesar 31, *modus* (Mo) sebesar 27 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 5,932. Jumlah kelas interval adalah 6 kelas, rentang kelas adalah 28 dan panjang kelas interval adalah 5. Berikut adalah tabel frekuensi variabel perilaku menyontek.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Menyontek

No.	Interval	F	Persentase Kumulatif (%)	Persentase Kumulatif Relatif (%)
1	15 – 19	2	2,3	2,27
2	20 – 24	11	12,5	14,8
3	25 – 29	26	29,5	44,3
4	30 – 34	26	29,5	73,9
5	35 – 39	17	19,3	93,2
6	40 – 44	6	6,9	100
	Total	88	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Perilaku Menyontek diatas dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Perilaku Menyontek.

Berdasarkan tabel dan diagram batang diatas, frekuensi variebel perilaku menyontek pada interval 15-19 sebanyak 2 siswa (2,27%), interval 20-24 sebanyak 11 siswa (12,5%), interval 25-29 sebanyak 26 siswa (29,5%), interval 30-34 sebanyak 26 siswa (29,5%), interval 35-39 sebanyak 17 siswa (19,3%), interval 40-44 sebanyak 6 siswa (6,9%).

Penentuan kecenderungan variabel perilaku menyontek, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai *mean ideal* (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{mak} + X_{min})$. Mencari *standar deviasi* (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{mak} - X_{min})$. Berdasarkan

acuan norma di atas, *mean ideal* variabel Perilaku Menyontek adalah 29, *standar deviasi ideal* adalah 5. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Sangat rendah	= $X < M_i - 1,5 SD_i$
Rendah	= $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$
Tinggi	= $M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$
Sangat Tinggi	= $M_i + 1,5 SD_i \leq X$

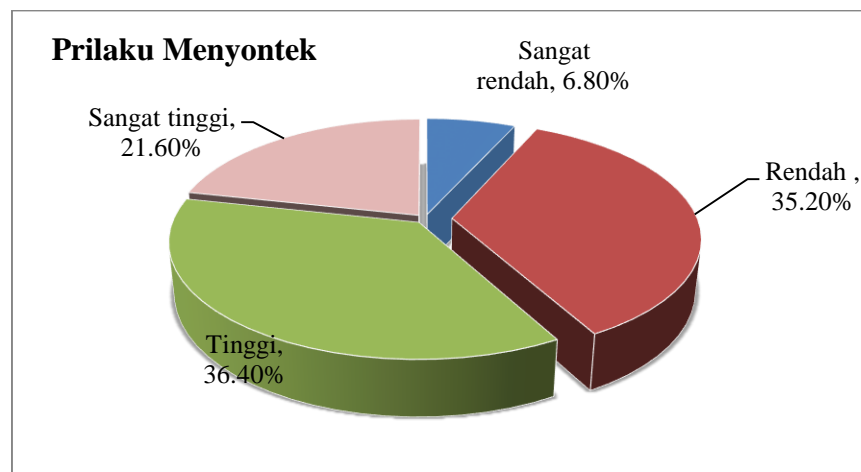
Berdasarkan perhitungan pengkatagorian tersebut, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 9. Distribusi kecenderungan frekuensi perilaku menyontek

No.	Interval	Frekuensi	Persentase Kumulatif (%)	Kategori
1	$X < 21,5$	6	6,8	Sangat rendah
2	$21,5 \leq X < 29$	31	35,2	Rendah
3	$29 \leq X < 36,5$	32	36,4	Tinggi
4	$36,5 \leq X$	19	21,6	Sangat tinggi
	Total	88	100	

Sumber: Hasil olah data, 2015

Berdasarkan tabel 9. distribusi kecenderungan variabel Perilaku Menyontek di atas maka dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram kecenderungan perilaku menyontek

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa dari sampel 88 siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan SMKNegeri 1 Sedayu

terdapat sebanyak 19 siswa (21,6%) memiliki kecenderungan perilaku menyontek dalam kategori sangat tinggi, 32 siswa (36,4%) memiliki kecenderungan perilaku menyontek dalam kategori tinggi, 31 siswa (35,2%) memiliki kecenderungan perilaku menyontek dalam kategori rendah, dan 6 siswa (6,8%) memiliki kecenderungan perilaku menyontek dalam kategori sangat rendah.

3. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan alat bantu *software IBM SPSS Statistics*. Kriteria yang digunakan adalah melalui *Asymp.Sig.(2-tailed)*. Pengukuran dengan perbandingan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat di tunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 10. Ringkasan hasil pengujian normalitas

No.	Variabel	<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>	Taraf Signifikansi	Kesimpulan
1	X1	0,218	>0,05	Normal
2	X2	0,294	>0,05	Normal
3	Y	0,498	>0,05	Normal

Sumber: Hasil olah data, 2015

Berdasarkan uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data-data penelitian telah memenuhi distribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisa mempunyai hubungan linier. Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan uji F dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics*. Untuk menguji linieritas digunakan *test for linierity* dari uji F linier. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linier apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau

$F_{hitung} \geq$ taraf signifikan (0,05). Selain itu menurut kriteria jika harga *deviation from linierity* lebih besar dari taraf signifikansi yang diambil (5%) berarti berhubungan linier. Ringkasan hasil uji linieritas tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 11. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	Df	Harga F		Sig. Deviation from Linierity	Taraf signifikan	Kesimpulan
		Fhitung	Ftabel			
$X_1.Y$	1/20	0,892	4,35	0,597	0,05	Linier
$X_2.Y$	1/18	1,395	4,41	0,163	0,05	Linier

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

Berdasarkan tabel 11. Nilai signifikansi hubungan antara variabel X_1 , X_2 pada taraf signifikansi 5 % dan harga F_{hitung} untuk masing-masing variabel lebih kecil dari harga F_{tabel} . Selain itu harga *deviation from linierity* untuk masing-masing variabel lebih besar dari pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan variabel terikat perilaku menyontek adalah linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi berganda dalam menguji hipotesis. Uji multikolonieritas dilakukan dengan menghitung besarnya interkolerasi variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas didapatkan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics* secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
X_1	0,547	1,828	Tidak terjadi multikolinieritas
X_2	0,547	1,828	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

Pada tabel 12. di atas terlihat bahwa besaran *VIF* pada Kepercayaan Diri (X_1) dan Konformitas Teman Sebaya (X_2) adalah 1,828 kurang dari 10 dan besarnya *tolerance* pada Kepercayaan Diri (X_1) dan Konformitas Teman

Sebaya(X_2) adalah 0,547 lebih besar dari 0,10. Model regresi dalam penelitian ini dapat disimpulkan tidak terdapat adanya multikolinieritas.

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Berdasarkan hal itu, hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh baik secara sendiri-sendiri, maupun bersama-sama antara variabel bebas (Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya) terhadap variabel terikat (Perilaku Menyontek). Penjelasan mengenai hasil pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Ho : “Tidak terdapat pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap perilaku menyontek siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan SMK N 1 Sedayu”.

Ha : “Terdapat pengaruh kepercayaan diri siswa terhadap perilaku menyontek siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan SMK N 1 Sedayu”.

Pengujian hipotesis pertama dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics*. Ringkasan hasil regresi sederhana satu prediktor antara X_1 (Kepercayaan Diri) terhadap Y (Perilaku Menyontek) dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 13. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 - Y)

Sumber	Koef. Regresi	r	r ²	t	t _{0,05} (88)	p	Ket
Konstanta	50,069						
Kepercayaan Diri	-0,649	-0,539	0,290	-5,930	1,664	0,000	Negatif Signifikan

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

a. Persamaan garis regresi linier sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 50,069 + (-0,649)X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar 0,649 yang berarti jika Kepercayaan Diri (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Perilaku Menyontek (Y) akan menurun 0,649 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r) antara prediktor X_1 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 terhadap Y (r_{x_1y}) sebesar -0,539, karena koefisien korelasi (r_{x_1y}) tersebut bernilai negatif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang negatif antara Kepercayaan Diri dengan Perilaku Menyontek. Bila Kepercayaan Diri semakin tinggi maka akan menurun Perilaku Menyontek dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Perilaku Menyontek tersebut adalah berbanding terbalik. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi menurut Sugiyono (2010: 257) tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,4 sampai dengan 0,599.

c. Koefisien Determinasi (r²) antara Prediktor X_1 dengan Y

Berdasarkan koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r²). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel

independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics* menunjukkan bahwa koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_1,y}$) sebesar 0,290. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan Diri memiliki kontribusi pengaruh terhadap Perilaku Menyontek sebesar 29% sedangkan 71% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Kepercayaan Diri terhadap Perilaku Menyontek. Hipotesis yang diuji Kepercayaan Diri berpengaruh negatif terhadap Perilaku Menyontek. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar -5,930. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,664 pada taraf signifikan 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,930 > 1,664$) atau p ($0,00 < 0,05$) sehingga Kepercayaan Diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Menyontek.

2. Uji Hipotesisi Kedua

Ho : “Tidak Terdapat pengaruh konformitas teman sebaya siswa terhadap perilaku menyontek siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan SMK N 1 Sedayu”.

Ha : “Terdapat pengaruh konformitas teman sebaya siswa terhadap perilaku menyontek siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan SMK N 1 Sedayu”.

Pengujian hipotesis kedua dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics*. Ringkasan hasil regresi sederhana satu prediktor antara X_2 (Konformitas Teman Sebaya) terhadap Y (Perilaku Menyontek) dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 14. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 - Y)

Sumber	Koef. Regresi	r	r ²	t	t _{0,05} (88)	p	Ket
Konstanta	10,031						
Konformitas Teman Sebaya	0,786	0,740	0,547	10,188	1,664	0,000	Positif Signifikan

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

a. Persamaan garis regresi linier sederhana

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 10,031 + 0,786X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,786 yang berarti jika Konformitas Teman Sebaya (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Perilaku Menyontek (Y) akan meningkat 0,786 satuan.

b. Koefisien Korelasi (r) antara prediktor X_2 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_2 terhadap Y (r_{x_2y}) sebesar 0,740, karena koefisien korelasi (r_{x_2y}) tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara Konformitas Teman Sebayadengan Perilaku Menyontek. Bila Konformitas Teman sebaya semakin tinggi maka akan meningkatkan Perilaku Menyontek dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Menyontek tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi menurut Sugiyono (2010: 257) tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori kuat karena berada dalam interval koefisien antara 0,6 sampai dengan 0,799.

c. Koefisien Determinasi (r^2) antara Prediktor X_1 dengan Y

Berdasarkan koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics* menunjukkan bahwa koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r^2_{x_2,y}$) sebesar 0,547. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Konformitas Teman Sebaya memiliki kontribusi pengaruh terhadap Perilaku Menyontek sebesar 54,7% sedangkan 45,3% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Pengujian signifikansi dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Menyontek. Hipotesis yang diuji Konformitas Teman Sebaya berpengaruh terhadap Perilaku Menyontek. Uji signifikansi menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 10,188. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,664 pada taraf signifikan 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,188 > 1,664$) atau p ($0,00 < 0,05$) sehingga Konformitas Teman Sebaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Menyontek.

3. Uji Hipotesis Ketiga

H_o : “Tidak terdapat pengaruh kepercayaan diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku menyontek siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan SMK N 1 Sedayu”.

H_a : “Terdapat pengaruh kepercayaan diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku menyontek siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan SMK N 1 Sedayu”.

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan menggunakan analisis regresi ganda. Data diolah dengan bantuan program komputer *IBM SPSS Statistics*. Ringkasan hasil regresi ganda antara X_1 (Kepercayaan Diri), X_2 (Konformitas Teman Sebaya) terhadap Y (Perilaku Menyontek) dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 15. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda ($X_1, X_2 - Y$)

Sumber	Koef. Regresi	R	R ²	F	$F_{0,05}(2;85)$	p	Ket
Konstanta	14,160	0,742	0,550	51,938	3,10	0,00	Positif Signifikan
Kepercayaan Diri	-0,090						
Konformitas Teman Sebaya	0,732						

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

a. Persamaan Garis Regresi Linier Ganda

Berdasarkan pembahasan di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan $Y = 14,160 + (-0,090)X_1 + 0,732X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar -0,090 yang berarti, nilai Kepercayaan Diri (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Perilaku Menyontek (Y) akan menurun 0,090 dengan asumsi X_2 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,732, yang berarti jika nilai Konformitas Teman Sebaya (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Perilaku Menyontek (Y) akan meningkat 0,732 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

b. Koefisien Korelasi Ganda (R) antara prediktor X_1 dan X_2 dengan Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program komputer *IBM SPSS Statistics* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y (R_{y1} dan R_{y2}) sebesar 0,742, karena harga $R_{y1,y2} = 0,742$ bernilai positif maka dapat diketahui bahwa Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya memiliki hubungan yang positif dengan Perilaku Menyontek. Bila semakin tinggi

Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya secara bersama-sama maka akan menaikkan Perilaku Menyontek dan sebaliknya. Jadi dapat dikatakan bahwa, hubungan antara Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya secara bersama-sama dengan Perilaku Menyontek tersebut searah.

c. Koefisien Determinasi (R^2) antara Prediktor X_1 dan X_2 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kudrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics*, harga koefisien determinasi X_1 dan X_2 dengan Y ($R_{y1,2}^2$) sebesar 0,550.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya memiliki kontribusi pengaruh terhadap Perilaku Menyontek sebesar 55% variabel, sedangkan 45% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Pengujian signifikansi regresi ganda dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Menyontek. Hipotesis yang diuji Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya berpengaruh terhadap Perilaku Menyontek. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 51,938. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,11 pada taraf signifikansi 5%, maka F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($51,938 > 3,11$) atau p ($0,00 < 0,05$) sehingga Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Menyontek.

e. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas (Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya) terhadap variabel terikat (Perilaku Menyontek).

Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel	Sumbangan Relatif %	Sumbangan Efektif %
1	Kepercayaan Diri	7,4	4,07
2	Konformitas Teman Sebaya	92,6	50,93
	Total	100	55

Sumber: Hasil Olah Data, 2015

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Kepercayaan Dirimemberikan sumbangan relatif sebesar 7,4% dan Konformitas Teman Sebayamemberikan sumbangan relatif sebesar 92,6% terhadap Perilaku Menyontek, sedangkan sumbangan efektif Kepercayaan Diri sebesar 4,07% dan sumbangan efektif Konformitas Teman Sebaya sebesar 50,93%. Total sumbangan efektif sebesar 55% terhadap Perilaku Menyontek, sedangkan 45% dari variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Perilaku Menyontek Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Sedayu

Kepercayaan Diri berpengaruh Negatif terhadap Perilaku Menyontek. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga r_{hitung} sebesar -0,539 yang bernilai negatifberarti Kepercayaan Diri memiliki hubungan yang Negatif terhadap Perilaku Menyontek. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai negatif, maka koefisien regresi sebesar -0,649 menunjukkan

nilai negatif, sehingga dapat diketahui bahwa Kepercayaan Diri berpengaruh negatif terhadap Perilaku Menyontek.

Sesuai data responden ($n=88$), bila Kepercayaan Diri semakin tinggi maka akan menurunkan Perilaku Menyontek dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Perilaku Menyontek tersebut adalah berbanding terbalik. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi menurut Sugiyono (2010: 257) tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai dengan 0,599. Harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r_{x_1,y}^2$) sebesar 0,290. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan Diri memiliki kontribusi pengaruh terhadap Perilaku Menyontek sebesar 29% sedangkan 71% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Mengingat hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Perilaku Menyontek memiliki tingkat korelasi yang Sedang dan koefisien determinasinya sebesar 29%, sehingga dimungkinkan bahwa Kepercayaan Diri dapat dijadikan prediksi Perilaku Menyontek. Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

Dimana Y merupakan prediksi Perilaku Menyontek, a merupakan angka konstanta atau ketetapan, b merupakan koefisien prediktor dan X_1 merupakan variabel Kepercayaan Diri. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 50,069 + (-0,649)X_1$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan skor X_1 atau Kepercayaan Diri maka akan menurunkan 0,649 satuan pada Y atau variabel Perilaku Menyontek.

Penelitian ini juga dilakukan uji signifikasi menggunakan uji t . Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar -5,930 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,664 pada taraf signifikasi 5% atau p ($0,00 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan Kepercayaan Diri terhadap Perilaku Menyontek.

Kepercayaan diri yang baik merupakan pandangan positif terhadap keadaan diri dan merasa yakin dengan kemampuan yang dimiliki, sehingga dapat menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. Penghargaan terhadap diri yang merupakan evaluasi terhadap diri sendiri akan menentukan sejauh mana seseorang yakin akan kemampuan dirinya dan keberhasilan yang dapat dicapainya. Jadi, apabila seseorang memiliki kepercayaan diri yang baik, segala perilakunya akan selalu tertuju pada keberhasilan.

Terbentuknya kepercayaan diri positif pada siswa dipengaruhi oleh perlakuan guru di sekolah, perhatian dari guru yang terwujud dalam keterlibatan mendalam pada usaha-usaha siswa memperoleh prestasi dan mengembangkan diri. Guru akan membantu siswa yang kesulitan belajar. Guru juga bersedia menjadi tempat curahan hati siswa, baik berkenaan dengan hal-hal yang berkaitan dengan sekolah maupun yang berkenaan dengan kehidupan pribadi siswa.

Kepercayaan diri memberikan kontribusi terhadap penurunan perilaku menyontek siswa. Siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran hendaknya harus memiliki kepercayaan diri yang baik sehingga dalam melakukan evaluasi

pembelajaran siswa dapat percaya dan yakin pada kemampuannya sendiri. Kepercayaan diri siswa dapat tercapai apabila ada kesadaran dari siswa itu sendiri maupun faktor dari luar dirinya bahwa kepercayaan diri menimbulkan dampak yang baik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pengaruh Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Menyontek Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Sedayu

Konformitas Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Perilaku Menyontek. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,740, menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Konformitas Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Perilaku Menyontek. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 0,786 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Konformitas Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Perilaku Menyontek.

Sesuai data responden ($n=88$), bila Konformitas Teman Sebaya semakin tinggi maka akan meningkatkan Perilaku Menyontek dan sebaliknya, jadi dapat dikatakan bahwa hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Menyontek tersebut searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi menurut Sugiyono (2010: 257) tingkat korelasi (hubungan) tersebut dalam kategori dalam kategori kuat karena berada dalam interval koefisien antara 0,600 sampai 0,799. Harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r_{x_2y}^2$) sebesar 0,547. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Konformitas Teman Sebaya memiliki kontribusi pengaruh terhadap Perilaku Menyontek sebesar 54,7% sedangkan 45,3% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Mengingat hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Menyontek memiliki tingkat korelasi yang kuat dan koefisien determinasinya sebesar 54,7%, sehingga dimungkinkan bahwa Konformitas

Teman Sebaya dapat dijadikan prediksi Perilaku Menyontek. Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_2$$

Dimana Y merupakan prediksi Perilaku Menyontek, a merupakan angka konstanta atau ketetapan, b merupakan koefisien prediktor dan X_2 merupakan variabel Konformitas Teman Sebaya. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 10,031 + 0,786X_2$$

Model regresi tersebut memiliki arti bahwa diperkirakan setiap peningkatan 1 satuan skor X_2 atau Konformitas Teman Sebaya maka akan meningkatkan 0,786 satuan pada Y atau variabel Perilaku Menyontek.

Penelitian ini juga dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t . Berdasarkan hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 10,188 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,664 pada taraf signifikansi 5% atau p ($0,00 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Menyontek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat konformitas teman sebaya berada pada taraf yang kuat sehingga membuktikan bahwa pengaruh teman sebaya memegang peranan yang cukup besar dalam perilaku siswa. Hal ini dikarenakan karakteristik remaja yang labil dan mudah terpengaruh. Konformitas teman sebaya merupakan suatu tuntutan yang tidak tertulis dari teman-temannya terhadap diri seorang siswa, namun memiliki pengaruh yang kuat dan dapat menyebabkan munculnya perilaku tertentu pada diri siswa.

Konformitas mempunyai peranan penting dalam menentukan perilaku menyontek pada siswa. Apabila siswa tidak terpengaruh pada konformitas teman

sebayanya maka perilaku menyontek siswa akan rendah, sebaliknya jika siswa terpengaruh pada konformitas teman sebayanya maka perilaku menyontek siswa akan tinggi. Adanya hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan perilaku menyontek dalam penelitian ini tidak lepas dari rasa takut siswa jika dirinya mendapatkan nilai yang jelek.

3. Pengaruh Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Menyontek Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Sedayu

Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Perilaku menyontek. Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh harga $r_{hitungX1,X2}$ sebesar 0,742 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Perilaku Menyontek. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai negatif dan positif, maka koefisien regresi Kepercayaan Diri sebesar -0,090 dan Konformitas Teman Sebaya sebesar 0,732, sehingga dapat diketahui bahwa Kepercayaan Diri berpengaruh negatif terhadap Perilaku Menyontek, sedangkan Konformitas Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku menyontek.

Sesuai data responden (n=88), bila Kepercayaan Diri semakin tinggi maka akan menurun Perilaku Menyontek siswa, dengan kata lain hubungan tersebut adalah berbanding terbalik. Sedangkan apabila Konformitas Teman Sebaya semakin tinggi maka akan meningkat Perilaku Menyontek siswa, dengan kata lain hubungan tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi menurut Sugiyono (2010:257) tingkat korelasi (hubungan) Kepercayaan Diri terhadap Perilaku Menyontek dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai 0,599. Sedangkan tingkat

korelasi (hubungan) Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Menyontek dalam kategori kuat karena berada dalam interval antara koefisien 0,600 sampai 0,799.

Harga koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap $Y(R^2_{y12})$ sebesar 0,550 dan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $51,938 > 3,11$ pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku Menyontek ditentukan oleh 55% variabel Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya, sedangkan 45% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Mengingat hubungan antara Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Perilaku Menyontek memiliki tingkat korelasi yang cukup kuat dan koefisien determinasinya sebesar 55%, sehingga dimungkinkan bahwa Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya secara bersama-sama dapat dijadikan prediksi Perilaku Menyontek. Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana Y merupakan prediksi Perilaku Menyontek, a merupakan angka konstanta atau ketetapan, b merupakan koefisien prediktor, X_1 merupakan variabel Kepercayaan Diri dan X_2 merupakan variabel Konformitas Teman Sebaya. Perhitungan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 14,160 + (-0,090)X_1 + 0,732X_2$$

Model regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar -0,090 yang berarti nilai Kepercayaan Diri (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Perilaku Menyontek (Y) akan menurun 0,090 satuan dengan asumsi X_2 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,732 yang berarti jika

nilai Konformitas Teman Sebaya (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Perilaku menyontek (Y) akan meningkat 0,732 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

Pengaruh ini juga diperkuat adanya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari kedua variabel. Kepercayaan Diri memberikan sumbangan relatif sebesar 7,4% dan Konformitas Teman Sebaya memberikan sumbangan relatif sebesar 92,6% terhadap Perilaku Menyontek, sedangkan sumbangan efektif Kepercayaan Diri sebesar 4,07% dan sumbangan efektif Konformitas Teman Sebaya sebesar 50,93%. Total sumbangan efektif sebesar 55% yang berarti Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 55% terhadap Perilaku Menyontek. Variabel Kepercayaan Diri memberikan sumbangan efektif lebih kecil dari pada Konformitas Teman sebaya sebesar $4,07\% < 50,93\%$, sehingga variabel Konformitas Teman Sebaya harus lebih diberi perhatian lebih karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Perilaku Menyontek.

Terbuktinya hipotesis ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap Perilaku Menyontek. Oleh karena itu, Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya secara bersama-sama harus diperhatikan untuk mengurangi Perilaku Menyontek. Semakin tinggi Kepercayaan Diri dan Semakin rendah Konformitas Teman Sebaya yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin rendah pula Perilaku Menyontek siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan, yaitu faktor yang mempengaruhi Perilaku

Menyontek sangat banyak, sementara penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja yaitu Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya. Meskipun antara variabel bebas dengan variabel terikat terdapat pengaruh dan signifikan, namun besarnya sumbangan efektif yang diberikan hanya sebesar 4,07% untuk Kepercayaan Diri dan 50,93% untuk Konformitas Teman Sebaya. Total sumbangan efektif sebesar 55% yang berarti Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 55% terhadap Perilaku Menyontek sedangkan 45% dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang berupa pernyataan untuk mengukur variabel bebas (kepercayaan diri dan konformitas teman sebaya) dan variabel terikat (perilaku menyontek). Variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti pada angket yang digunakan berupa pernyataan sikap siswa, maka data yang didapatkan bisa saja tidak sesuai dengan kondisi siswa yang sebenarnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepercayaan Diri memiliki pengaruh negatif terhadap Perilaku Menyontek siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan SMK Negeri 1 Sedayu yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi yaitu $Y = 50,069 + (-0,649) X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_1 sebesar -0,649. Koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r^2_{x_1,y}$) sebesar 0,290 atau 29%. Uji signifikan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar -5,930 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,664 pada taraf signifikansi 5% atau p ($0,00 < 0,05$).
2. Konformitas Teman Sebaya memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku menyontek siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan SMK Negeri 1 Sedayu yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi yaitu $Y = 10,031 + 0,786 X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_2 sebesar 0,786. Koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($r^2_{x_2,y}$) sebesar 0,547 atau 54,7%. Uji signifikan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 10,188 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,664 pada taraf signifikansi 5% atau p ($0,00 < 0,05$).
3. Kepercayaan Diri memiliki pengaruh negatif dan Konformitas Teman Sebaya memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Menyontek siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan SMK Negeri 1 Sedayu yang ditunjukkan dengan persamaan garis regresi yaitu $Y = 14,160 + (-0,090)X_1 + 0,732X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_1 sebesar -0,090 dan koefisien X_2 sebesar 0,732. Koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y (R^2_{y12}) sebesar

0,550 atau 55%. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 51,938. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,11 pada taraf signifikansi 5%, maka F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($51,938 > 3,11$) atau p ($0,00 < 0,05$).

B. Implikasi

1. Telah teruji bahwa Kepercayaan diri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Menyontek siswa kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu. Hal ini menunjukkan kepercayaan diri yang tinggi akan menyebabkan perilaku menyontek siswa menjadi rendah dan sebaliknya, kepercayaan diri yang rendah akan menyebabkan perilaku menyontek siswa menjadi menjadi tinggi, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri ke arah yang lebih baik untuk membantu mengurangi perilaku menyontek siswa.
2. Telah teruji bahwa Konformitas Teman Seabya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Menyontek siswa kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu. Hal ini menunjukkan konformitas teman sebaya yang tinggi akan menyebabkan perilaku menyontek siswa menjadi tinggi dan sebaliknya, konformitas teman sebaya yang rendah akan menyebabkan perilaku menyontek siswa menjadi rendah, sehingga diperlukan upaya untuk menurunkan konformitas teman sebaya untuk membantu menurunkan perilaku menyontek siswa.
3. Telah teruji bahwa Kepercayaan Diri memiliki pengaruh negatif signifikan dan Konformitas Teman Sebaya memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Menyontek siswa kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK Negeri 1 Sedayu. Semakin tinggi kepercayaan diri dan semakin rendah

konformitas teman sebaya yang diperoleh siswa maka akan semakin rendah pula perilaku menyontek siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri dan menurunkan konformitas teman sebaya agar perilaku menyontek siswa dapat menurun.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

- Menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa yang berupa model pembelajaran personal seperti yang dikemukakan oleh Lapp, Bender, Ellenwood dan John (Aunurrahman, 2012:147) dimana pembelajaran ini dikembangkan dengan memperhatikan minat, pengalaman dan perkembangan siswa untuk mengaktualisasikan potensi-potensi individualitasnya.
- Guru pembimbing dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk menangani masalah yang dirasakan siswa terkait dengan konformitas teman sebaya. Layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa dapat dirumuskan dalam rancangan program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan perilaku asersif siswa dalam kelompok teman sebayanya. Pertama, layanan dasar berupa bimbingan kelompok atau bimbingan klasikal dengan memberikan informasi mengenai: a) cara-cara untuk tampil lebih percaya diri, b) mengekspresikan perasaan dalam cara-cara bebas, terbuka dan tidak menimbulkan konflik, c) memilih aktivitas-aktivitas yang positif untuk dilakukan bersama dengan kelompok teman sebaya. Kedua, layanan responsif berupa konseling

kelompok atau konseling individu dengan fokus layanan untuk membantu agar siswa mampu menentukan sikap, dapat mengemukakan pendapat dan perasaannya tanpa merasa tertekan oleh kelompok lain.

2. Bagi siswa

- Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi mengajak teman-teman yang kurang percaya diri membentuk kelompok belajar. Hal ini bertujuan untuk: 1) Meningkatkan pemahaman dan penguasaan terhadap materi yang diajarkan guru, 2) Melatih kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan baik, 3) Menumbuhkan rasa sosial diantara sesama siswa, 4) Mengembangkan sikap dan kerja sama dalam sebuah komunikasi kearah yang positif, 5) Menjadikan ajang saling berbagi ilmu pengetahuan, 6) Mengasah kemampuan siswa untuk berdiskusi. Pada saat belajar kelompok hendaknya rumuskan pertanyaan atau permasalahan yang akan dipecahkan bersama dan batasai ruang lingkup agar pembahasan tidak menyimpang. Bahas dan pecahkan setiap persoalan satu persatu sampai tuntas, dengan cara memberikan kesempatan kepada setiap anggota mengajukan pendapatnya. Dari setiap pendapat yang muncul dikaji secara bersama-sama manakah manakah yang paling tepat.

3. Bagi peneliti

- Bagi penelitian selanjutnya, perlu diadakan penelitian terhadap pengembangan metode-metode meningkatkan kepercayaan diri dan membentuk konformitas teman sebaya kearah yang positif yang dapat mengurangi perilaku menyontek siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Alhadza. (2001). *Masalah Menyontek (Cheating) di Dunia Pendidikan*. http://www.depdiknas.go.id/Jurnal/38/MASALAH_MENYONTEK_DI_DUNIA_%20PENDIDIKAN.htm. Diakses tanggal 4 Desember 2014.
- A. Iswidharmanjaya dan G. Agung. (2005). *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- A. Zebua & R. Nurdjayadi. (2001). *Hubungan Antara Konformitas dan Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Putri*. *Phronesis*. 3, 6, 72-82.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Alfabeta
- Baron, R & Byrne, D. (1991). *Social Psychology Understanding Human Interaction 5th Edition*. New York : Allyn and Bacon Inc.
- Berk, L. (1993). *Infants, Children and Adolescence*. Needham, MA : Allyn & Bacon.
- B. Nurgiyantoro. (2009). *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- D. Ratnasari. (2009). *Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA Negeri 1 Srengan Kabupaten Blitar*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Davidoff, L. (1991). *Psikologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- De Angelis, Barbara. (2005). *Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan nasional*. http://www.isi-dps.ac.id/?file_id=5, diakses tanggal 4 Desember 2014.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2006). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. http://www.dikti.org/uu_no2_1989.htm. Diakses tanggal 4 Desember 2014.
- Dody Hartanto. (2012). *Bimbingan & Konseling: Menyontek Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Indeks.
- E. Fatimah. (2006). *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.

- Encyclopedia. (1998). *Conformity*. <http://www.findarticles.com>, diakses tanggal 5 Desember 2014.
- Eric Digest. (2000). *Academic Dishonesty and the Community College*. <http://eric.ed.gov/ERICWebPortal/recordDetail?accno=ED447840-20k>, diakses tanggal 5 Desember 2014.
- H. M. Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Heri Suprpto. (2003). *Rasionalisasi "Kesetiakawanan" dalam Kelompok Sosial Remaja*. <http://www.psikologi.net/artikel>. diakses tanggal 4 Desember 2014.
- Hurlock, E.B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- I. Ghozali. (2007). *Ampilkasi Analisi Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iwan Kawi. (2010). *Pertemanan*. <http://sosbud.kompasiana.com/2010/10/25/pertemanan/-12>, diakses tanggal 5 Desember 2014.
- J. Rahmat. (2000). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jacinta F. Rini. (2002). *Memupuk Rasa Percaya Diri*. www.e-psikologi.com/dewasa/index.html, diakses tanggal 5 Desember 2014.
- Lie, A. (2003). *1001 Cara Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak*. Jakarta: PT. Elex Media Koputindo.
- Mahdi Mahendra. (2005). *Kebiasaan Siswa Menyontek*. http://www.pendidikansalatiga.net/index.php?option=com_content&task=view&id=77&Itemid=28-43k, diakses tanggal 5 Desember 2014.
- Mulyana. 2002. *Nyontek: Budaya...?*. www.magazineswara1nyontek1/artikel2/laporansurvey. diakses tanggal 5 Desember 2014.
- Myera, David, G. (2008). *Social Psychology* (9th ed.). New York: McGraw-Hill
- R. Astini Yulia & S. Charlotte Yulia. (2006). *Bimbingan Konseling SMP Kelas VIII*. Jakarta: ESIS (PT. Erlangga).
- R. Tambunan. (2001). *Remaja dan Perilaku Konsumtif*. www.e-psikologi.com, diakses tanggal 5 Desember 2014.
- S. Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- S. Azwar. (1996). *Test Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- S. Soekanto. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- S. Wijandi. (1998). *Pengantar Kewirawastaan*. Bandung: Sinar Baru.
- Santrock, J. (2002). *Perkembangan Masa Hidup Jilid II*. Edisi V. Jakarta: Erlangga.
- _____. (2006). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sears, D dkk. (1991). *Psikologi Sosial Jilid II*. Alih Bahasa : Michael Adryanto. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2011). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- T. Hakim. (2004). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- T. Susana. (2006). *Konsep Diri: Apakah Itu?. Konsep Diri Positif, Menentukan Prestasi Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Uni Setyani. (2007). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Intensi Menyontek pada Siswa SMA Negeri 2 Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Diponogoro.
- Uma Sekaran. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- van der Linden, W.J., & Satoridona, L. A. (2004) *Statistical Test for Detecting Answer Copying on Multiple-Choice Tests*. Journal of Educational Measurement, 41(4), 361 – 377.
- W. Haryono, G. Hardjanta, dan P. Eriyani. (2001). *Perilaku Menyontek Ditinjau dari Persepsi terhadap Intensitas Kompetisi dalam Kelas dan Kebutuhan Berprestasi*. Psikodimensia. Kajian Ilmiah Psikologi.
- Walgito. (1993). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

- Y. E. Sujana dan R. Wulan. (1994). *Hubungan Antara Kecenderungan Pusat Kendali dengan Intensi Menyontek*. *Jurnal Psikologi*, XXI, 2, Desember, 1-7.
- Y. Indarto dan Masrun. (2004). *Hubungan Antara Orientasi Penguasaan dan Orientasi Performansi dengan Intensi Menyontek*. *Sosiosains*, 17, 3, Juli, 411-421.
- Y. Rintyastini & S. Y. Charlotte. (2006). *Bimbingan dan Konseling 2*. Jakarta: Erlangga
- Zimmerer. (2009). *Essential of Entrepreneurship and Small Business Management*. Jakarta: Salemba Empat

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Uji Coba

Kepada Yth. Adik-adik Siswa Kelas XI

Jurusan Teknik Pengelasan

SMK N 1 Sedayu

Salam Hormat,

Adik-adik siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu yang terhormat, ditengah-tengah kesibukan Adik-adik semua perkenankanlah saya meminta kesediaanya untuk mengisi angket penelitian, sebagai responden penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Menyontek Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu Tahun ajaran 2014/2015”

Saya sangat mngharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan Adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang Adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi terhadap nilai rapor Adik-adik di sekolah.

Atas bantuan dan partisipasi Adik-adik semua, saya sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2015

Peneliti,

Petrus Galih Pramono Raharjo
NIM. 13503247015

Lampiran 1. Kuisioner Uji Coba

ANGKET UJI INSTRUMEN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban
3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) atau centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Alternatif Jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju.

No	Pernyataan	Pilihan			
		TS	KS	S	SS
	KEPERCAYAAN DIRI				
1	Saat evaluasi pembelajaran saya merasa cemas kalau tidak dapat menjawab soal dengan benar.				
2	Saya yakin mata pelajaran pada jurusan teknik pengelasan mendapat nilai baik.				
3	Saat persiapan ujian/tes saya merasa kuatir apabila yang saya pelajari tidak keluar dalam ujian/tes.				
4	Setiap melaksanakan ujian/tes dari guru saya merasa yakin mampu mengerjakan dengan baik.				
5	Saya merasa takut jika sudah belajar tetapi nilai pelajaran saya jelek.				
6	Apabila guru memberikan pertanyaan secara lisan, saya akan berusaha untuk menjawab.				
7	Saat guru meminta pendapat saya, saya takut untuk mengemukakan pendapat karena takut pendapat saya salah.				

Lampiran 1. Kuisisioner Uji Coba

8	Menurut saya kesulitan dalam mata pelajaran pada jurusan teknik pengelasan adalah tantangan yang harus dapat saya selesaikan.				
9	Saya merasa keberhasilan yang saya capai adalah hasil dari usaha sendiri.				
10	Apa bila nilai ujian/tes saya buruk, saya merasa nasib tidak berpihak kepada saya.				
11	Apabila saya mendapatkan nilai ujian/tes yang baik, saya merasa bahwa saya sedang beruntung.				
12	Saya merasa gagal jika sudah belajar dengan keras tetapi nilai ujian/tes saya jelek.				
13	Saya mengeluh apabila guru memberikan soal ujian yang jawabannya banyak.				
14	Saya merasa terbebani dengan semua tugas yang diberikan oleh guru.				
15	Saat persiapan ujian/tes, saya mengeluh karena materi pelajaran tersebut sangat banyak.				
16	Saya tetap semangat mengerjakan soal ujian yang diberikan guru, meskipun soal yang diberikan sulit.				

No	Pertanyaan	Pilihan			
		TS	KS	S	SS
	KONFORMITAS TEMAN SEBAYA				
1	Apabila teman saya melihat pekerjaan ujian/tes saya, saya juga ingin melihat pekerjaan ujian/tes teman saya.				
2	Apabila melihat teman saya membuka catatan saat ujian/tes tidak ketahuan, saya juga berkeinginan untuk membuka catatan.				
3	Apabila saat ujian ada soal yang tidak tau jawabannya, teman saya memilih mengosongi jawaban maka saya juga akan mengosongi jawaban soal tersebut.				
4	Saya dan teman saya selalu bersama-sama dalam menyelesaikan soal ujian.				
5	Apabila saat ujian/tes saya membantu menyebarkan jawaban pada teman-teman.				
6	Apabila melihat teman malas dalam mengerjakan ujian/tes, saya akan aktif menasehati agar semangat mengerjakan ujian.				
7	Saya bersedia membantu teman yang membutuhkan, tetapi untuk memberikan jawaban ujian/tes saya tidak bersedia.				

Lampiran 1. Kuisisioner Uji Coba

8	Saya bersedia memberikan jawaban ujian/tes saya karena takut dianggap kikir/pelit.				
9	Apabila saat ujian ada teman yang melihat jawaban saya tidak berusaha menutupi.				
10	Saya dan teman sekelas saya bersaing secara sehat dalam mendapatkan nilai mata pelajaran.				
11	Teman-teman akan saling menegur/menasehati apabila ada teman yang curang saat ujian/tes.				
12	Saya tidak mau membantu teman saya saat ujian/tes karena takut apabila ternyata dia mendapat nilai yang lebih baik dari nilai saya.				
13	Apabila saya melihat teman curang dalam ujian/tes saya akan mengadukan kepada guru.				

No	Pertanyaan	Pilihan			
	PERILAKU MENYONTEK	TS	KS	S	SS
1	Saat ujian/tes close book, apabila ada soal yang jawabannya terdapat di buku maka saya akan membuka buku tersebut untuk dapat menjawab soal.				
2	Sebelum ujian/tes saya menyiapkan contekan di meja, karena materi mata pelajaran yang diujikan sangat banyak sehingga saya tidak sanggup untuk mengingatnya.				
3	Saat ujian/tes saya menggunakan HP untuk mencari jawaban atau mengkomunikasikan jawaban dengan teman.				
4	Sebelum ujian/tes saya menyiapkan contekan dikertas.				
5	Apabila saya kesulitan dalam mengerjakan soal ujian/tes saya akan bertanya kepada teman.				
6	Apabila kelas lain sudah ujian/tes lebih dulu, saya akan meminta bocoran soal dari teman kelas lain.				
7	Apabila melihat jawaban ujian/tes ternyata jawaban teman menurut saya lebih benar, saya akan merubah jawaban saya.				
8	Saat ujian/tes saya memberikan jawaban soal yang tidak dikuasai teman agar teman juga memberikan jawaban soal yang tidak saya kuasai.				
9	Saat ujian/tes saya membiarkan teman saya melihat jawaban saya.				
10	Saya termasuk orang yang kikir dalam memberikan jawaban soal ujian/tes.				

Lampiran 1. Kuisisioner Uji Coba

11	Apabila teman meminta hasil jawaban ujian/tes saya akan memberikannya.				
12	Saat ujian/tes saya menutupi hasil pekerjaan saya agar tidak dicontek oleh teman.				
13	Dalam mengerjakan ujian/tes saya berbagi tugas dengan teman.				
14	Apabila saya kesulitan mengerjakan ujian saya akan meminta bantuan teman/orang terdekat untuk memberi jawaban.				

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Instrumen

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riswan Dwi Jatmiko, M.Pd

NIP : 19640302 198901 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prilaku Menyontek Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu Tahun Ajaran 2014/2015**" dari mahasiswa:

Nama : Petrus Galih Pramono Raharjo

NIM : 13503247015

Sudah siap / ~~belum siap~~)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan catatan sebagai berikut :

1. *sebelum 3 kali revisi, Instrumen ini sudah layak untuk digunakan pengambil data*
2.

.....

3.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2015

Validator,



Riswan Dwi Jatmiko, M.Pd

NIP. 19640302 198901 1 001

NB:)* coret yang tidak perlu

Lampiran 3. Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Kepercayaan Diri

Responden	KEPERCAYAAN DIRI																
	No Item																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	jml
1	1	3	3	2	4	2	2	2	4	3	2	3	2	4	2	2	41
2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	43
3	1	2	1	2	1	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	2	39
4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	1	52
5	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	42
6	4	3	4	3	4	4	4	1	3	4	2	4	4	4	4	4	56
7	1	4	1	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	48
8	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	44
9	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	44
10	1	3	1	4	1	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	50
11	2	3	1	3	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	30
12	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	40
13	4	3	2	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	53
14	2	3	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	54
15	2	3	2	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	51
16	3	3	2	3	1	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	48
17	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	42
18	2	3	2	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	53
19	1	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	45
20	1	3	2	2	1	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	41
21	3	3	2	3	1	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	48
22	1	3	1	2	1	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	40
23	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	47
24	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	42

Lampiran 4. Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Konformitas Teman Sebaya

Responden	KONFORMITAS TEMAN SEBAYA													
	No Item													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	jml
1	3	3	1	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	36
2	4	3	1	1	1	3	4	3	3	1	3	2	2	31
3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	37
4	4	3	1	4	3	1	1	4	3	2	2	2	2	32
5	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	3	30
6	2	2	2	1	2	4	1	2	2	1	1	1	1	22
7	2	2	2	2	2	4	1	2	3	1	2	2	2	27
8	4	3	1	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	34
9	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	33
10	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	25
11	4	4	4	4	4	2	1	2	2	3	3	1	3	37
12	4	3	1	1	1	3	3	2	2	3	3	2	1	29
13	2	2	2	3	2	4	1	2	2	1	1	2	3	27
14	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	22
15	2	2	2	3	2	4	1	2	2	1	1	2	3	27
16	2	2	2	3	2	4	1	2	3	1	1	2	1	26
17	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34
18	2	2	2	3	2	4	1	2	2	2	1	2	1	26
19	2	1	1	2	1	3	2	3	2	1	2	3	3	26
20	3	2	4	3	2	4	3	3	3	1	3	2	3	36
21	2	2	2	3	2	4	1	2	3	1	1	2	3	28
22	3	2	4	3	2	4	3	3	3	1	3	2	3	36
23	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	31
24	4	3	2	4	3	3	3	3	3	1	4	2	2	37

Lampiran 5. Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Perilaku Menyontek

Responden	PERILAKU MENYONTEK														
	No Item														jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	40
2	3	1	1	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	31
3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	41
4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	34
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	2	29
6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	16
7	1	1	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	2	1	25
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	29
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	40
10	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	22
11	4	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	35
12	3	1	1	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	33
13	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	26
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	17
15	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	26
16	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	28
17	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	34
18	2	1	1	1	2	1	2	2	2	4	1	3	1	1	24
19	3	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	28
20	3	2	4	3	4	2	2	1	4	4	2	1	2	4	38
21	1	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	28
22	3	2	4	3	4	2	2	1	4	4	2	1	2	4	38
23	3	2	4	3	4	2	2	1	4	2	2	1	2	4	36
24	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	37

Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Variabel Kepercayaan Diri

Correlations																	
	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Skor total
Item_1	1																
Pearson Correlation																	
Sig. (2-tailed)																	
N																	
Item_2		1															
Pearson Correlation																	
Sig. (2-tailed)																	
N																	
Item_3			1														
Pearson Correlation																	
Sig. (2-tailed)																	
N																	
Item_4				1													
Pearson Correlation																	
Sig. (2-tailed)																	
N																	
Item_5					1												
Pearson Correlation																	
Sig. (2-tailed)																	
N																	
Item_6						1											
Pearson Correlation																	
Sig. (2-tailed)																	
N																	
Item_7							1										
Pearson Correlation																	
Sig. (2-tailed)																	
N																	
Item_8								1									
Pearson Correlation																	
Sig. (2-tailed)																	
N																	
Item_9									1								
Pearson Correlation																	
Sig. (2-tailed)																	
N																	
Item_10										1							
Pearson Correlation																	
Sig. (2-tailed)																	
N																	
Item_11											1						
Pearson Correlation																	
Sig. (2-tailed)																	
N																	
Item_12												1					
Pearson Correlation																	
Sig. (2-tailed)																	
N																	
Item_13													1				
Pearson Correlation																	
Sig. (2-tailed)																	
N																	
Item_14														1			
Pearson Correlation																	
Sig. (2-tailed)																	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Variabel Kepercayaan Diri

[illegible]^a. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).^{xx}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary		
	N	%
Cases	Valid	100.0
	Excluded ^a	.0
	Total	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	16

Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Variabel Konformitas Teman Sebaya

Correlations

Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Skor total
Pearson Correlation	.791	-.008	.264	.332	-.576	.534	.507	.302	.486	.507	-.102	-.007	.650
Sig. (2-tailed)	.000	.969	.213	.113	.003	.007	.012	.151	.016	.012	.635	.974	.001
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item_2													
Pearson Correlation	.791	1	.390	.483	-.481	.142	.143	.127	.503	.360	-.273	-.047	.498
Sig. (2-tailed)	.000	.719	.060	.017	.017	.507	.505	.555	.012	.084	.197	.827	.013
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item_3													
Pearson Correlation	-.008	-.077	1	.126	.378	.042	-.012	.137	.048	.146	-.324	.292	.418
Sig. (2-tailed)	.969	.719	.557	.303	.069	.844	.957	.523	.824	.495	.122	.167	.042
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item_4													
Pearson Correlation	.264	.390	1	.555	-.199	-.239	.235	.224	.062	.018	.000	.208	.438
Sig. (2-tailed)	.213	.060	.557	.005	.351	.261	.270	.293	.773	.935	1.000	.328	.032
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item_5													
Pearson Correlation	.332	.483	.555	1	-.350	-.104	.276	.293	.366	.057	-.089	.404	.604
Sig. (2-tailed)	.113	.017	.069	.005	.094	.630	.191	.164	.079	.790	.645	.060	.002
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item_6													
Pearson Correlation	-.576	-.481	-.199	-.350	1	-.157	-.489	-.076	-.541	-.277	-.100	-.007	-.289
Sig. (2-tailed)	.003	.017	.303	.094	.001	.464	.015	.724	.006	.190	.642	.974	.172
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item_7													
Pearson Correlation	.534	.142	-.239	-.104	-.157	1	.529	.441	.123	.672	.261	.241	.573
Sig. (2-tailed)	.007	.507	.844	.261	.630	.464	.008	.031	.566	.000	.218	.267	.003
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item_8													
Pearson Correlation	.507	.143	.235	.276	-.489	.529	1	.648	.098	.401	.434	.330	.617
Sig. (2-tailed)	.012	.505	.270	.191	.015	.008	.001	.001	.648	.052	.034	.115	.001
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item_9													
Pearson Correlation	.302	.127	.224	.293	-.076	.441	.648	1	-.070	.283	.338	.257	.588
Sig. (2-tailed)	.151	.555	.293	.164	.724	.031	.001	.001	.746	.180	.106	.225	.003
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item_10													
Pearson Correlation	.486	.503	.062	.366	-.541	.123	.098	-.070	1	.327	.118	.073	.415
Sig. (2-tailed)	.016	.012	.824	.079	.006	.566	.648	.746	.000	.119	.583	.733	.043
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item_11													
Pearson Correlation	.507	.360	.018	.057	-.277	.672	.401	.283	.327	1	.172	.279	.674
Sig. (2-tailed)	.012	.084	.935	.790	.190	.000	.052	.180	.119	.423	.187	.000	.000
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item_12													
Pearson Correlation	-.102	-.273	-.324	.000	-.099	.261	.434	.338	.118	.172	1	.369	.212
Sig. (2-tailed)	.635	.197	.122	1.000	.845	.218	.034	.106	.583	.423	.076	.076	.319
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Item_13													
Pearson Correlation	-.007	-.047	.292	.404	-.007	.241	.330	.257	.073	.279	.369	1	.584
Sig. (2-tailed)	.974	.827	.167	.060	.974	.257	.115	.225	.733	.187	.076	.076	.003
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
Skor_total													
Pearson Correlation	.650	.498	.418	.604	-.289	.573	.617	.588	.415	.674	.212	.584	1
Sig. (2-tailed)	.001	.013	.042	.002	.172	.003	.001	.003	.043	.000	.319	.003	.003
N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

xx. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

x. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Variabel Konformitas Teman Sebaya

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.676	13

Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Variabel Perilaku Menyontek

Correlations															
	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Sektor total
Item_1	1	.470	.551	.055	.818	.387	-.055	.403	.549	.049	.232	.278	.193	.724	.752
Item_2		1	.346	.461	.508	.728	.353	.255	.514	-.127	.588	-.044	.326	.501	.701
Item_3			1	.510	.609	.101	-.134	-.053	.489	.107	-.035	-.152	.113	.531	.554
Item_4				1	.403	.347	.324	-.276	.536	.014	.410	-.523	.389	.377	.473
Item_5					1	.489	.233	.224	.710	.144	.279	.137	.242	.849	.862
Item_6						1	.789	.334	.667	-.170	.709	.102	.665	.512	.762
Item_7							1	.207	.429	-.096	.501	.166	.566	.201	.473
Item_8								1	-.050	-.081	.446	.670	.374	.319	.462
Item_9									1	-.020	.465	-.173	.516	.677	.774
Item_10										1	-.181	-.011	-.190	.072	.078
Item_11											1	.037	.795	.346	.613
Item_12												1	-.057	.078	.197
Item_13													1	.321	.577
Item_14														1	.842

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Variabel Perilaku Menyontek

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	14

Lampiran 9. Instrumen Angket Penelitian

Kepada Yth. Adik-adik Siswa Kelas XI
Jurusan Teknik Pengelasan
SMK N 1 Sedayu

Salam Hormat,

Adik-adik siswa kelas XI Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu yang terhormat, ditengah-tengah kesibukan Adik-adik semua perkenankanlah saya meminta kesediaanya untuk mengisi angket penelitian, sebagai responden penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya terhadap Perilaku Menyontek Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu Tahun ajaran 2014/2015”

Saya sangat mngharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujurnya sesuai dengan keadaan Adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang Adik-adik berikan tidak akan mempengaruhi terhadap nilai rapor Adik-adik di sekolah.

Atas bantuan dan partisipasi Adik-adik semua, saya sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, April 2015

Peneliti,

Petrus Galih Pramono Raharjo
NIM. 13503247015

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban
3. Jawablah dengan memberikan tanda silang (x) atau centang (√) pada kolom yang telah disediakan.

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Alternatif Jawaban:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju.

No	Pernyataan	Pilihan			
		TS	KS	S	SS
	KEPERCAYAAN DIRI				
1	Saat evaluasi pembelajaran saya merasa cemas kalau tidak dapat menjawab soal dengan benar.				
2	Saat persiapan ujian/tes saya merasa kuatir apabila yang saya pelajari tidak keluar dalam ujian/tes.				
3	Setiap melaksanakan ujian/tes dari guru saya merasa yakin mampu mengerjakan dengan baik.				
4	Apabila guru memberikan pertanyaan secara lisan, saya akan berusaha untuk menjawab.				
4	Menurut saya kesulitan dalam mata pelajaran pada jurusan teknik pengelasan adalah tantangan yang harus dapat saya selesaikan.				
6	Apa bila nilai ujian/tes saya buruk, saya merasa nasib tidak berpihak kepada saya.				
7	Apabila saya mendapatkan nilai ujian/tes yang baik, saya merasa bahwa saya sedang beruntung.				
8	Saya merasa gagal jika sudah belajar dengan keras tetapi nilai ujian/tes saya jelek.				

Lampiran 9. Instrumen Angket Penelitian

9	Saya mengeluh apabila guru memberikan soal ujian yang jawabannya banyak.				
10	Saya merasa terbebani dengan semua tugas yang diberikan oleh guru.				
11	Saat persiapan ujian/tes, saya mengeluh karena materi pelajaran tersebut sangat banyak.				
12	Saya tetap semangat mengerjakan soal ujian yang diberikan guru, meskipun soal yang diberikan sulit.				

No	Pertanyaan	Pilihan			
		TS	KS	S	SS
	KONFORMITAS TEMAN SEBAYA				
1	Apabila teman saya melihat pekerjaan ujian/tes saya, saya juga ingin melihat pekerjaan ujian/tes teman saya.				
2	Apabila melihat teman saya membuka catatan saat ujian/tes tidak ketahuan, saya juga berkeinginan untuk membuka catatan.				
3	Apabila saat ujian ada soal yang tidak tau jawabannya, teman saya memilih mengosongi jawaban maka saya juga akan mengosongi jawaban soal tersebut.				
4	Saya dan teman saya selalu bersama-sama dalam menyelesaikan soal ujian.				
5	Apabila saat ujian/tes saya membantu menyebarkan jawaban pada teman-teman.				
6	Saya bersedia membantu teman yang membutuhkan, tetapi untuk memberikan jawaban ujian/tes saya tidak bersedia.				
7	Saya bersedia memberikan jawaban ujian/tes saya karena takut dianggap kikir/pelit.				
8	Apabila saat ujian ada teman yang melihat jawaban saya tidak berusaha menutupi.				
9	Saya dan teman sekelas saya bersaing secara sehat dalam mendapatkan nilai mata pelajaran.				
10	Teman-teman akan saling menegur/menasehati apabila ada teman yang curang saat ujian/tes.				
11	Apabila saya melihat teman curang dalam ujian/tes saya akan mengadukan kepada guru.				

Lampiran 9. Instrumen Angket Penelitian

No	Pertanyaan	Pilihan			
		TS	KS	S	SS
	PERILAKU MENYONTEK				
1	Saat ujian/tes close book, apabila ada soal yang jawabannya terdapat di buku maka saya akan membuka buku tersebut untuk dapat menjawab soal.				
2	Sebelum ujian/tes saya menyiapkan contekan di meja, karena materi mata pelajaran yang diujikan sangat banyak sehingga saya tidak sanggup untuk mengingatnya.				
3	Saat ujian/tes saya menggunakan HP untuk mencari jawaban atau mengkomunikasikan jawaban dengan teman.				
4	Sebelum ujian/tes saya menyiapkan contekan dikertas.				
5	Apabila saya kesulitan dalam mengerjakan soal ujian/tes saya akan bertanya kepada teman.				
6	Apabila kelas lain sudah ujian/tes lebih dulu, saya akan meminta bocoran soal dari teman kelas lain.				
7	Apabila melihat jawaban ujian/tes ternyata jawaban teman menurut saya lebih benar, saya akan merubah jawaban saya.				
8	Saat ujian/tes saya memberikan jawaban soal yang tidak dikuasai teman agar teman juga memberikan jawaban soal yang tidak saya kuasai.				
9	Saat ujian/tes saya membiarkan teman saya melihat jawaban saya.				
10	Apabila teman miminta hasil jawaban ujian/tes saya akan memberikannya.				
11	Dalam mengerjakan ujian/tes saya berbagi tugas dengan teman.				
12	Apabila saya kesulitan mengerjakan ujian saya akan meminta bantuan teman/orang terdekat untuk memberi jawaban.				

Lampiran 10. Data Penelitian X1, X2 dan Y

No. Responden	X1	X2	Y
1	32	21	25
2	31	28	34
3	38	21	29
4	33	23	33
5	36	21	28
6	36	22	32
7	32	25	28
8	31	32	32
9	22	33	42
10	36	21	33
11	23	33	36
12	33	23	32
13	40	18	21
14	24	32	35
15	36	23	25
16	41	24	24
17	32	22	32
18	27	23	22
19	23	32	37
20	22	25	27
21	33	30	26
22	28	21	24
23	23	35	41
24	31	29	36
25	24	34	37
26	20	38	36
27	25	34	39
28	34	23	32
29	30	23	20
30	24	35	38
31	35	25	25
32	30	25	29
33	31	29	31
34	29	26	28
35	27	30	41
36	36	25	25
37	36	23	27
38	29	29	33
39	33	19	23
40	34	21	31
41	26	33	37
42	26	30	37
43	36	25	28
44	33	15	27

Lampiran 10. Data Penelitian X1, X2 dan Y

45	31	19	22
46	33	22	26
47	27	29	31
48	33	18	27
49	28	14	15
50	23	34	35
51	25	34	35
52	28	29	40
53	31	28	30
54	34	27	27
55	23	15	26
56	35	19	20
57	28	25	26
58	37	21	21
59	32	27	25
60	33	21	31
61	25	33	36
62	30	19	27
63	33	24	26
64	34	23	17
65	29	33	35
66	29	28	34
67	21	35	42
68	22	33	33
69	31	28	26
70	33	18	26
71	27	24	31
72	33	23	32
73	34	26	30
74	33	21	22
75	26	35	42
76	29	28	36
77	35	27	34
78	30	29	36
79	39	19	27
80	23	34	37
81	40	21	34
82	34	18	24
83	22	33	34
84	31	27	31
85	33	21	33
86	34	20	32
87	32	26	27
88	29	28	31

Frequencies

		Statistics		
		Kepercayaan Diri	Konformitas Teman Sebaya	Perilaku Menyontek Siswa
N	Valid	88	88	88
	Missing	0	0	0
Mean		30.38	25.85	30.34
Median		31.00	25.00	31.00
Mode		33	21	27
Std. Deviation		4.921	5.584	5.932
Variance		24.214	31.185	35.193
Skewness		-.190	.112	-.107
Std. Error of Skewness		.257	.257	.257
Kurtosis		-.650	-.849	-.390
Std. Error of Kurtosis		.508	.508	.508
Range		21	24	27
Minimum		20	14	15
Maximum		41	38	42
Percentiles	25	27.00	21.00	26.00
	50	31.00	25.00	31.00
	75	34.00	30.00	35.00

Perhitungan Distribusi Frekuensi

A. Kepercayaan Diri

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus Sturges yaitu jumlah kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 88 \\ &= 7,416 \approx 8^* \end{aligned}$$

*) Walaupun dari hasil hitungan jumlah kelas diperoleh 8, tetapi pada penyusunan tabel ini digunakan jumlah kelas 6. Hal ini akan lebih komunikatif bila dibandingkan dengan menggunakan jumlah kelas 8.

2. Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned} \text{Rentang Kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1 \\ &= (41 - 20) + 1 \\ &= 22 \end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas interval} &= \text{rentang kelas} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 22 : 6 \\ &= 3.66 \approx 4 \end{aligned}$$

B. Konformitas Teman Sebaya

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus Sturges yaitu jumlah kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 88 \\ &= 7,416 \approx 8^* \end{aligned}$$

*) Walaupun dari hasil hitungan jumlah kelas diperoleh 8, tetapi pada penyusunan tabel ini digunakan jumlah kelas 6. Hal ini akan lebih komunikatif bila dibandingkan dengan menggunakan jumlah kelas 8.

Lampiran 12. Perhitungan Distribusi Frekuensi

2. Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang Kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1 \\ &= (38 - 14) + 1 \\ &= 25\end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas interval} &= \text{rentang kelas} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 25 : 6 \\ &= 4,166 \approx 5\end{aligned}$$

C. Perilaku Menyontek Siswa

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menentukan jumlah kelas digunakan rumus Sturges yaitu jumlah kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 88 \\ &= 7,416 \approx 8^*\end{aligned}$$

*) Walaupun dari hasil hitungan jumlah kelas diperoleh 8, tetapi pada penyusunan tabel ini digunakan jumlah kelas 6. Hal ini akan lebih komunikatif bila dibandingkan dengan menggunakan jumlah kelas 8.

2. Menentukan Rentang Kelas (*Range*)

$$\begin{aligned}\text{Rentang Kelas} &= (\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}) + 1 \\ &= (42 - 15) + 1 \\ &= 28\end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas interval} &= \text{rentang kelas} : \text{jumlah kelas interval} \\ &= 28 : 6 \\ &= 4,66 \approx 5\end{aligned}$$

KECENDERUNGAN SKOR

A. Kecenderungan Skor Kepercayaan Diri

1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned}\text{a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (41 + 20) \\ &= 30,5 = 31\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b. Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (41 - 20) \\ &= 3,5 = 4\end{aligned}$$

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned}\text{a) Sangat rendah} &= X < Mi - 1,5 SDi \\ &= X < 31 - (1,5 * 4) \\ &= X < 25 \\ \text{b) Rendah} &= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi \\ &= 31 - (1,5 * 4) \leq X < 31 \\ &= 25 \leq X < 31 \\ \text{c) Tinggi} &= Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi \\ &= 31 \leq X < 31 + (1,5 * 4) \\ &= 31 \leq X < 37 \\ \text{d) Sangat Tinggi} &= Mi + 1,5 SDi \leq X \\ &= 31 + (1,5 * 4) \leq X \\ &= 37 \leq X\end{aligned}$$

B. Kecenderungan Skor Konformitas Teman Sebaya

1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned}\text{a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (38 + 14) \\ &= 26\end{aligned}$$

Lampiran 13. Kecenderungan Skor

$$\begin{aligned}\text{b. Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= 1/6 (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= 1/6 (38 - 14) \\ &= 4\end{aligned}$$

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned}\text{a. Sangat rendah} &= X < Mi - 1,5 SDi \\ &= X < 26 - (1,5 * 4) \\ &= X < 20 \\ \text{b. Rendah} &= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi \\ &= 26 - (1,5 * 4) \leq X < 26 \\ &= 20 \leq X < 26 \\ \text{c. Tinggi} &= Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi \\ &= 26 \leq X < 26 + (1,5 * 4) \\ &= 26 \leq X < 32 \\ \text{d. Sangat Tinggi} &= Mi + 1,5 SDi \leq X \\ &= 26 + (1,5 * 4) \leq X \\ &= 32 \leq X\end{aligned}$$

C. Kecenderungan Skor Perilaku Menyontek

1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned}\text{a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= 1/2 (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= 1/2 (42 + 15) \\ &= 28,5 = 29 \\ \text{b. Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= 1/6 (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= 1/6 (42 - 15) \\ &= 4,5 = 5\end{aligned}$$

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

$$\begin{aligned}\text{a. Sangat rendah} &= X < Mi - 1,5 SDi \\ &= X < 29 - (1,5 * 5) \\ &= X < 21,5\end{aligned}$$

Lampiran 14. Uji Prasyarat

Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepercayaan Diri	Konformitas Teman Sebaya	Perilaku Menyontek Siswa
N		88	88	88
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	30.38	25.85	30.34
	Std. Deviation	4.921	5.584	5.932
Most Extreme Differences	Absolute	.112	.104	.088
	Positive	.073	.104	.088
	Negative	-.112	-.093	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		1.053	.979	.829
Asymp. Sig. (2-tailed)		.218	.294	.498

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 14. Uji Prasyarat

Uji Linearitas X1, Y

Means

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Menyontek Siswa * Kepercayaan Diri	Between Groups	(Combined)	1351.097	21	64.338	2.482	.003
		Linearity	888.676	1	888.676	34.286	.000
		Deviation from Linearity	462.420	20	23.121	.892	.597
	Within Groups		1710.676	66	25.919		
	Total		3061.773	87			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku Menyontek Siswa * Kepercayaan Diri	-.539	.290	.664	.441

Lampiran 14. Uji Prasyarat

Uji Linearitas X2, Y

Means

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Menyontek	Between Groups (Combined)	2048.543	19	107.818	7.236	.000
Siswa * Konformitas	Linearity	1674.482	1	1674.482	112.378	.000
Teman Sebaya	Deviation from Linearity	374.062	18	20.781	1.395	.163
	Within Groups	1013.229	68	14.900		
	Total	3061.773	87			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku Menyontek Siswa * Konformitas Teman Sebaya	.740	.547	.818	.669

Lampiran 14. Uji Prasyarat

Uji Multikolonieritas

Regression

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kepercayaan Diri	.547	1.828
	Konformitas Teman Sebaya	.547	1.828

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek Siswa

Collinearity Diagnostics^a

Model		Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
					(Constant)	Kepercayaan Diri	Konformitas Teman Sebaya
1	1		2.939	1.000	.00	.00	.00
	2		.058	7.132	.00	.10	.23
	3		.004	28.600	1.00	.89	.76

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek Siswa

Lampiran 15. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Pertama

Regression

Correlations

		Perilaku Menyontek Siswa	Kepercayaan Diri
Pearson Correlation	Perilaku Menyontek Siswa	1.000	-.539
	Kepercayaan Diri	-.539	1.000
Sig. (1-tailed)	Perilaku Menyontek Siswa	.	.000
	Kepercayaan Diri	.000	.
N	Perilaku Menyontek Siswa	88	88
	Kepercayaan Diri	88	88

Model Summary^b

Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.539^a	.290	5.027	1.756

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

b. Dependent Variable: Perilaku Menyontek Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	888.676	1	888.676	35.169	.000 ^a
	Residual	2173.096	86	25.269		
	Total	3061.773	87			

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri

b. Dependent Variable: Perilaku Menyontek Siswa

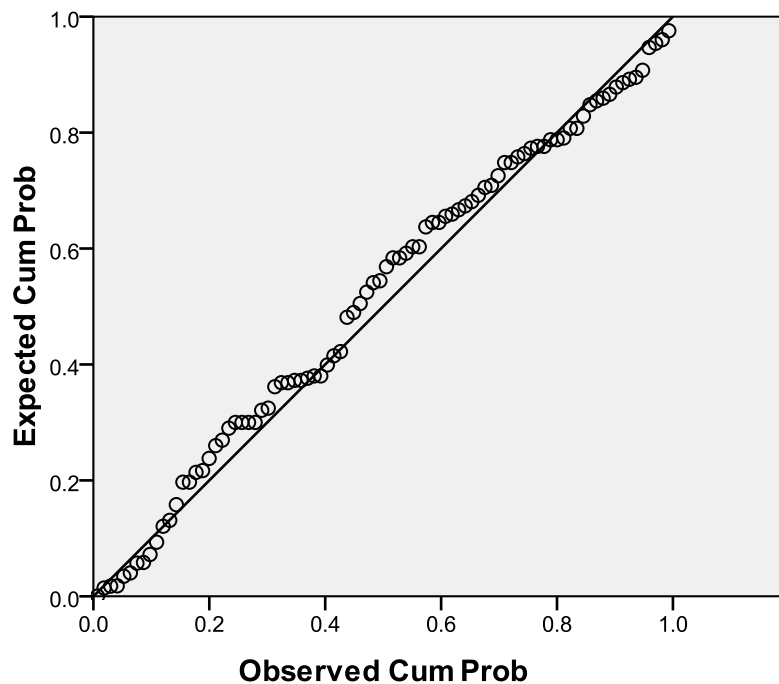
Lampiran 15. Uji Hipotesis

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	50.069	3.370		14.859	.000	43.371	56.768
	Kepercayaan Diri	-.649	.110	-.539	-5.930	.000	-.867	-.432

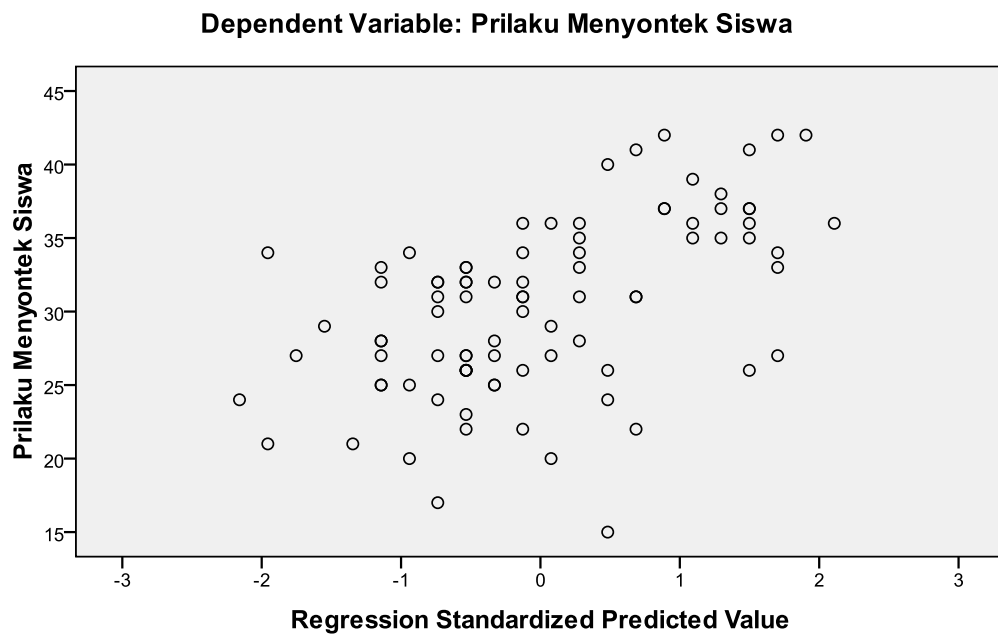
a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek Siswa

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Prilaku Menyontek Siswa



Scatterplot



Lampiran 15. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Kedua

Regression

Correlations

		Perilaku Menyontek Siswa	Konformitas Teman Sebaya
Pearson Correlation	Perilaku Menyontek Siswa	1.000	.740
	Konformitas Teman Sebaya	.740	1.000
Sig. (1-tailed)	Perilaku Menyontek Siswa	.	.000
	Konformitas Teman Sebaya	.000	.
N	Perilaku Menyontek Siswa	88	88
	Konformitas Teman Sebaya	88	88

Model Summary^b

Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.740^a	.547	4.016	1.999

a. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Perilaku Menyontek Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1674.482	1	1674.482	103.803	.000^a
	Residual	1387.291	86	16.131		
	Total	3061.773	87			

a. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Perilaku Menyontek Siswa

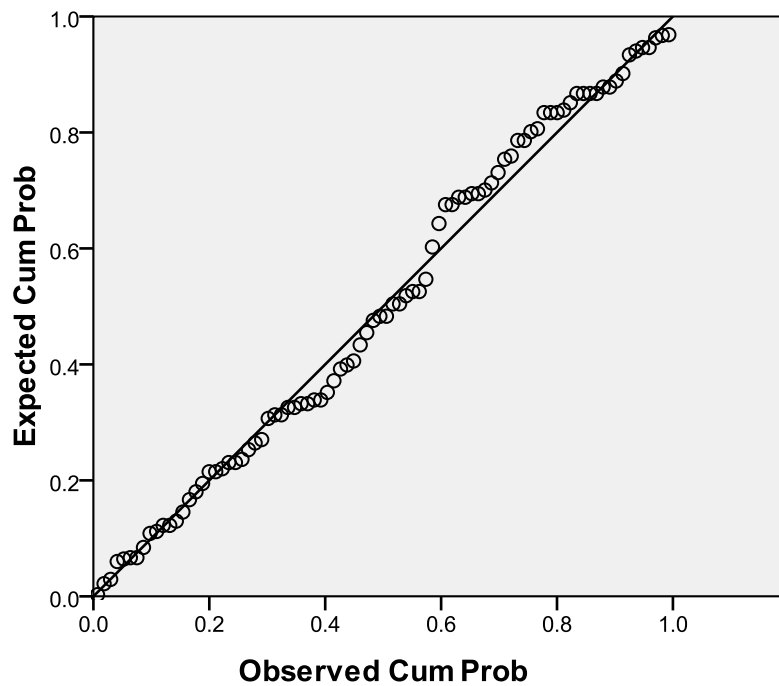
Lampiran 15. Uji Hipotesis

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
Model					t	Sig.		
1	(Constant)	10.031	2.039		4.920	.000	5.978	14.084
	Konformitas Teman Sebaya	.786	.077	.740	10.188	.000	.632	.939

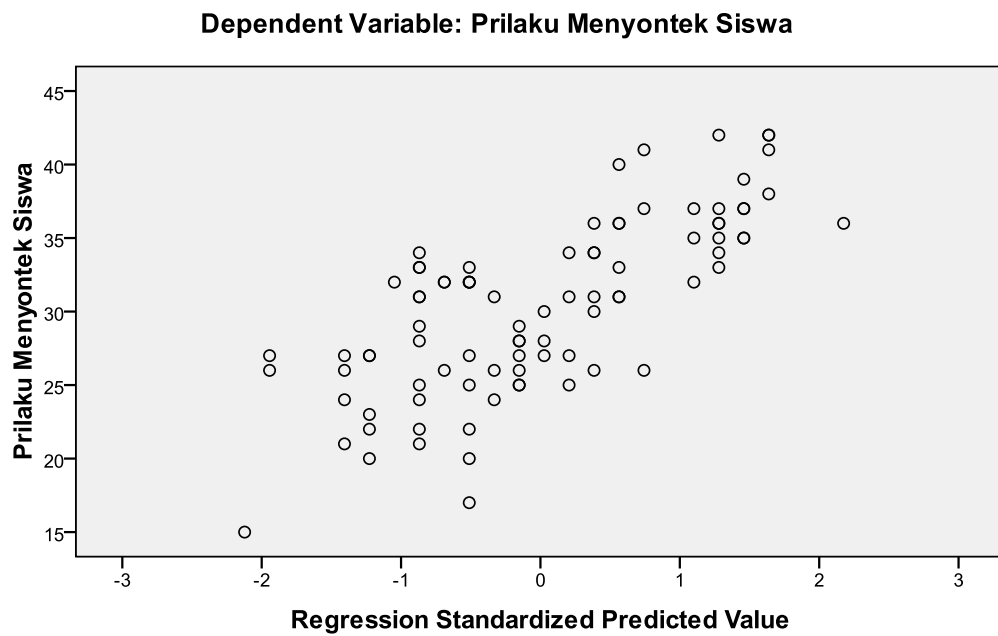
a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek Siswa

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Prilaku Menyontek Siswa



Scatterplot



Lampiran 15. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Ketiga

Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742^a	.550	4.026	1.957

a. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya, Kepercayaan Diri

b. Dependent Variable: Perilaku Menyontek Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1683.886	2	841.943	51.938	.000 ^a
	Residual	1377.886	85	16.210		
	Total	3061.773	87			

a. Predictors: (Constant), Konformitas Teman Sebaya, Kepercayaan Diri

b. Dependent Variable: Perilaku Menyontek Siswa

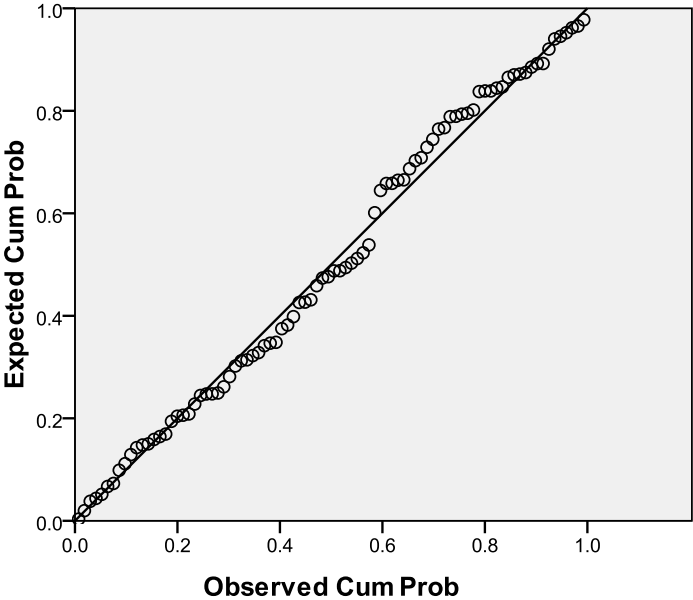
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.160	5.794		2.444	.017
	Kepercayaan Diri	-.090	.119	-.075	-.762	.448
	Konformitas Teman Sebaya	.732	.105	.689	7.004	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Menyontek Siswa

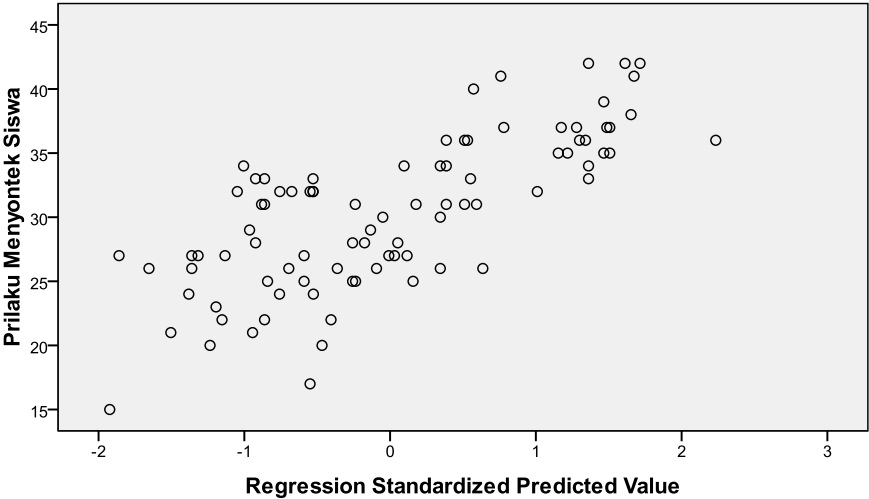
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Prilaku Menyontek Siswa



Scatterplot

Dependent Variable: Prilaku Menyontek Siswa



Lampiran 16. Sumbangan Relatif dan Efektif

Sumbangan Relatif dan Efektif

Correlations				
		Kepercayaan an Diri	Konformita s Teman Sebaya	Perilaku Menyontek Siswa
Kepercayaan Diri	Pearson	1	-.673**	-.539**
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Sum of Squares and Cross-products	2106.625	-1609.125	-1368.250
	Covariance	24.214	-18.496	-15.727
	N	88	88	88
Konformitas Teman Sebaya	Pearson	-.673**	1	.740**
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	Sum of Squares and Cross-products	-1609.125	2713.080	2131.432
	Covariance	-18.496	31.185	24.499
	N	88	88	88
Perilaku Menyontek Siswa	Pearson	-.539**	.740**	1
	Correlation			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	-1368.250	2131.432	3061.773
	Covariance	-15.727	24.499	35.193
	N	88	88	88

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 16. Sumbangan Relatif dan Efektif

Perhitungan Sumbangan Relatif dan Efektif

Diketahui:

$\sum x_1y$: -1368,250	$b_1\sum x_1y$: 123,1425
$\sum x_2y$: 2131,432	$b_2\sum x_1y$: 1560,208
b_1	: -0,090	$Jk - reg$: 1683,886
b_2	: 0,732	$R\text{-square}$: 0,550

Sumbangan Relatif dan Efektif

No	Variabel	Sumbangan %	
		Relatif*	Efektif**
1	Prestasi Belajar Kejuruan	7,4	4,07
2	Prestasi Praktik Kerja Industri	92,6	50,93
Total			

Variabel terikat: Kesiapan Kerja Siswa

$$*) \quad SR\% = \frac{b_i \sum x_i y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$**) \quad SE\% = SR \times R_{square}$$

Lampiran 17. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

FTM/MES/28-00
02 Agustus 2008

Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

Judul Tugas Akhir Skripsi :

Nama Mahasiswa : Petrus Galih Pramono Raharjo

NIM : 13503247015

Dosen Pembimbing : Arif Marwanto, M.Pd.

NIP : 19800329 200212 1 001

Bimb Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Dosen Pembimbing
1	Selasa 13-01-2015	Orientasi, review judul		
2	Kamis 15-01-2015	Bab I	- Revisi latar belakang - Lengkapi literatur	
3	Kamis 21-01-2015	Bab I	- Lihat lagi referensi - Identifikasi masalah	
4	Selasa 10-02-2015	Bab II	- Ambil Jurnal dan buku referensi sebagai acuan	
5	Selasa 10-02-2015	Bab II	- Benahi tata tulis - Tambah kajian teori	
6	Kamis 19-02-2015	Bab II	- Lanjut ke Bab III	
7	Senin 2-03-2015	Bab III	- Tambahkan kisi-kisi - Penulisan rumus diperhatikan	

Lampiran 17. Kartu Bimbingan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

FTM/MES/28-00
02 Agustus 2008

Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

Judul Tugas Akhir Skripsi :

Nama Mahasiswa : Petrus Galih Pramono Raharjo

NIM : 13503247015

Dosen Pembimbing : Arif Marwanto, M.Pd.

NIP : 19800329 200212 1 001

Bimb Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Dosen Pembimbing
8	Selasa 10-3-2015	Bab III	ok. Lanjut membuat instrumen penelitian	
9	Kamis 19-3-2015	Instrumen Penelitian	- Perbaiki Indikator - Kalimat diperbaiki	
10	Selasa 24-3-2015	Instrumen Penelitian	- Siap diuji validator - Proposal digild dan lanjut penelitian	
11	Kamis 7-5-2015	Bab IV	- Tata tulis diperbaiki - Analisis data dicek lagi	
12	Senin 11-5-2015	Bab IV Bab V	- Tabel dirapikan - Kesimpulan diperbaiki	
13	Kamis 21-Mei 2015	Bab V Lampiran	- ok - Cek kelengkapan Lampiran	
14	Selasa 16-6-2015	Semua	Diteliti lagi, maju ujian dan siapkan presentasi	

Lampiran 18. Surat Permohonan Izin Uji Coba Instrumen dari FT UNY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No: QSC 00592

Nomor : 0763/H34/PL/2015

31 Maret 2015

Lamp. : -

Hal : Ijin Survey/Observasi

Yth.

Kepala SMK Muhammadiyah 2 Wates

Jl.Pahlawan, Nagung, Wates

Kabupaten Kulonprogo

DIY

Dalam rangka Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan Ijin untuk melaksanakan Survey/Observasi (Uji Coba Angket) dengan fokus Permasalahan: Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Interaksi Dengan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Praktik pengelasan di SMK N 1 Sedayu, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Petrus Galih Pramono Raharjo	13503247015	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK Muhammadiyah 2 Wates

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Arif Marwanto, M.Pd.

NIP : 19800329 200212 1 001

Adapun pelaksanaan Survey/Observasi dilakukan pada Tanggal 7 April 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan

Lampiran 19. Surat Permohonan Izin Penelitian dari FT UNY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. 05000540

Nomor : 0834/H34/PL/2015

07 April 2015

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Bantul
- 6 . Kepala SMK Negeri 1 Sedayu

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Kepercayaan Diri dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prilaku Menyontek Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu Tahun Ajaran 2014/2015, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Petrus Galih Pramono Raharjo	13503247015	Pend. Teknik Mesin - S1	SMK Negeri 1 Sedayu

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Arif Marwanto, M.Pd.

NIP : 19800329 200212 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 9 April 2015 s/d 9 Juni 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

- Ketua Jurusan

Lampiran 20. Surat Izin dari Pemerintah Provinsi DIY



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/210/4/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **0834/H34/PL/2015**
Tanggal : **7 APRIL 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **PETRUS GALIH PRAMONO RAHARJO** NIP/NIM : **13503247015**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK MESIN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU MENYONTOK SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK PENGELOMAN SMK N 1 SEDAYU TAHUN AJARAN 2014/2015**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **9 APRIL 2015 s.d 9 JULI 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap instansi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **9 APRIL 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Biro Administrasi Pembangunan



Pro. Rini Astuti, M.Si

NIP. 19590825 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 21. Surat Izin dari Badan Perencanaan Daerah (BAPEDA)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1677 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/v/210/4/2015
Tanggal : 09 April 2015 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : Petrus Galih Pramono Raharjo
P. T / Alamat : Fakultas Teknik UNY
Kampus Karangmalang Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP : 3301231101910001
Nomor Telp./HP : 08985030202
Tema/Judul Kegiatan : PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP PRILAKU MENYONTEK SISWA KELAS XI JURUSAN TEKNIK PENGELASAN SMK N 1 SEDAYU TAHUN AJARAN 2014/2015
Lokasi : SMK N 1 Sedayu
Waktu : 09 April 2015 s/d 09 Juli 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 09 April 2015

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan : u.b. Kasubbid. DSP

Ir. Edi Purwanto, M.Eng
NIP: 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMK Negeri 1 Sedayu
5. Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 SEDAYU



Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta. Telp/ Fax. (0274) 798084 Kode Pos 55753
Website : smk1sedayu.sch.id Email : smkn_sedayu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 330 / I 13.2/SMK.1/PL/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANDI PRIMERIANANTO, M.Pd
N I P : 196112271986031011
Pangkat , Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : PETRUS GALIH PRAMONO RAHARJO
N I M : 13503247015
Jurusan/ Prodi : Pend. Teknik Mesin – S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Benar-benar telah melakukan penelitian pada SMK 1 Sedayu Bantul Yogyakarta.
Judul : PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN
KONFORMITAS TEMAN SEBAYA TERHADAP
PERILAKU MENYOTEK SISWA KELAS XI JURUSAN
TEKNIK PENGELASAN SMK N 1 SEDAYU TAHUN
AJARAN 2014/2015
Waktu : 9 April 2015 s.d. 4 Mei 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.



Sedayu, 5 Mei 2015

Kepala Sekolah

ANDI PRIMERIANANTO, M.Pd.
NIP. 196112271986031011

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL I
LUAS DI BAWAH LENGKUNGAN KURVE NORMAL
DARI 0 S/D Z

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0753
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2517	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2703	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2995	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4419	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4808	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4898	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4987	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4997	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Lampiran 25. Nilai Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 25. Nilai Distribusi F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 26. Nilai t Signifikan

t Table

cum. prob	<i>t</i> .50	<i>t</i> .75	<i>t</i> .80	<i>t</i> .85	<i>t</i> .90	<i>t</i> .95	<i>t</i> .975	<i>t</i> .99	<i>t</i> .995	<i>t</i> .999	<i>t</i> .9995
one-tail	0.50	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005
two-tails	1.00	0.50	0.40	0.30	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001
df											
1	0.000	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.31	636.62
2	0.000	0.816	1.061	1.386	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327	31.599
3	0.000	0.765	0.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215	12.924
4	0.000	0.741	0.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610
5	0.000	0.727	0.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869
6	0.000	0.718	0.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959
7	0.000	0.711	0.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408
8	0.000	0.706	0.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041
9	0.000	0.703	0.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781
10	0.000	0.700	0.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587
11	0.000	0.697	0.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437
12	0.000	0.695	0.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318
13	0.000	0.694	0.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221
14	0.000	0.692	0.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140
15	0.000	0.691	0.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073
16	0.000	0.690	0.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015
17	0.000	0.689	0.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965
18	0.000	0.688	0.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922
19	0.000	0.688	0.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883
20	0.000	0.687	0.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850
21	0.000	0.686	0.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819
22	0.000	0.686	0.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792
23	0.000	0.685	0.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768
24	0.000	0.685	0.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745
25	0.000	0.684	0.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725
26	0.000	0.684	0.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707
27	0.000	0.684	0.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690
28	0.000	0.683	0.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674
29	0.000	0.683	0.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659
30	0.000	0.683	0.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646
40	0.000	0.681	0.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551
60	0.000	0.679	0.848	1.045	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460
80	0.000	0.678	0.846	1.043	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416
100	0.000	0.677	0.845	1.042	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390
1000	0.000	0.675	0.842	1.037	1.282	1.646	1.962	2.330	2.581	3.098	3.300
Z	0.000	0.674	0.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.090	3.291
	0%	50%	60%	70%	80%	90%	95%	98%	99%	99.8%	99.9%
	Confidence Level										